

**PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV
SD INPRES MACCINIAYO KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah makassar*

Oleh :

EMILIANA MUHAMMAD

105401111219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Field Trip Dalam Peningkatan Keterampilan
Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan
Somba Opu Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Emiliana Muhammad**
NIM : **105401111219**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk
diujikan.



Pembimbing

Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.

Pembimbing II

Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 14 Safar 1445H
31 Agustus 2023M

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Emiliana Muhammad**, NIM 105401111219 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357/FKIP/A.4-II/VI/1445/2023 Tahun 14 Safar 1445 H/2023 M Pada tanggal 31 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023.

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)
3. Dr. Farman A Arif, M.Pd. (.....)
4. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. (.....)

Makassar, 14 Safar 1445H
31 Agustus 2023M

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emiliana Muhammad
Nim : 105401111219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Field Trip Dalam Peningkatan Keterampilan
Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo
Kecamatan Somba Opu

Kabupaten Gowa Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Emiliana Muhammad

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emiliana Muhammad
NIM : 105401111219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Emiliana Muhammad

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM : 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan. Sesuatu akan menjadi kebanggaan, jika sesuatu itu dikerjakan, dan bukan hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan,

jika kita awali dengan bekerja untuk mencapainya.

Bukan hanya menjadi impian semata.

Kupersembahkan karya sederhana ini, untuk ayah dan ibu tercinta, sosok pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukanku, yang selalu memanjatkan doa untuk ku dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Terima kasih kepada saudara(i) ku yang telah sama-sama Berjuang untuk mencapai semuanya dan kita buktikan bahwa kita adalah orang-orang yang layak dihadapan mereka.

Dan tak lupa ucapan terima kasih banyak kepada sahabat-sahabat yang telah sama-sama berjuang, merasakan susah dan bahagianya hidup ini

ABSTRAK

Emiliana Muhammad, 2023. Penerapan Metode Field Trip dalam Peningkatan Keterampilan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang dibimbing oleh Bapak Rahman Rahim dan Bapak Anzar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 13 siswa penerapan. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi test dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode field trip pada siklus I mencapai dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 2,94 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,70 dengan kategori baik. Adanya peningkatan keterampilan karangan deskripsi siswa dengan menggunakan metode field trip di kelas IV SD Inpres Macciniayo, besar peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 85,10 % dengan kategori baik, sementara pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil karena hanya mencapai 66,11 % dengan kategori cukup.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patutlah dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Field Trip dalam Peningkatan Keterampilan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Shalawat serta salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad kepada para sahabat keluarga, serta ummat yang istiqomah berada di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassa. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini hambatan dan kesulitan selalu penulis temui, namun hanya atas izin-Nya serta bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan. Bapak Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum, selaku pembimbing I dan Dr. Anzar, M.Pd, selaku pembimbing II yang

telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis mulai dari persiapan hingga akhir penulisan.

Kepada Ayahanda dan Ibundah atas segala didikan dan pengorbanan serta doa restu yang telah dibeikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai saat ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan penerang kehidupan lebih-lebih di akhirat. Amin.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersama-sama berjuang bersama dan membantu dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Makassar, 26 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Alternatif Pemecahan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Hasil Belajar.....	8
3. Karangan Deskripsi.....	12
4. Metode <i>Field Trip</i>	17
5. Pembelajaran Menulis Kerangka Deskripsi Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> ..	19
6. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	19
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data	36
H. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Teknik Kategori Standar Yang Ditetapkan Oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan	46
Tabel 4.1	Aktifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.2	Skor Hasil Tes Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.3	Aktifitas Sisw Dalam Proses Pembelajaran	56
Tabel 4.4	Skor Hasil Tes Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.5	Persentase Aktivitas Dan Keterampilan Siswa Siklus I Dan Siklus II	63
Tabel 4.6	Pencapaian Keterampilan Pada Siklus I	64
Tabel 4.7	Pencapaian Keterangan Pada Siklus II	65



DAFTAR GAMBAR ATAU BAGAN

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 2.2	Struktur bagan sirkulasi tindakan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1.	RPP Sikluas I
2.	Dokumentasi
3.	Persuratan
4.	Hasil Tunitin
5.	Surat keterangan Bebas Plagiat
6.	Control pelaksanaan Penelitian
7.	Kartu Kontrol Bimbingan Instrument Penelitian
8.	Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi
9.	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang tetap ada sepanjang keberadaan manusia. Pendidikan sejatinya telah ada semenjak manusia menginjak dunia ini. Pembelajaran adalah suatu perjalanan yang terus berlanjut, tidak ada akhirnya. Seiring dengan meningkatnya ragam individu di masyarakat, maka persoalan-persoalan dalam dunia pendidikan juga menjadi semakin rumit, termasuk dalam hal sasaran pendidikan. Ini sesuai dengan kemajuan masa kini.

Mendidik anak-anak di tingkat dasar adalah langkah pertama dalam mengejar pengetahuan agar dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pengetahuan yang kelak akan menjadi persiapan untuk masa depan. Dengan melalui proses pendidikan, karakter individu akan terbentuk. Di kursi taman kanak-kanak ini, anak-anak akan mendapatkan banyak pengetahuan dan beragam keterampilan. Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang harus diikuti dalam tingkat pendidikan sekolah dasar. Pendidikan bahasa Indonesia diberikan dengan maksud untuk memperluas sikap optimis dalam menggunakan bahasa. Selain itu, agar peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan peserta didik memiliki kemampuan untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya melalui interaksi yang positif dengan lingkungan sosial.

Kemahiran dalam bahasa memiliki empat aspek yang melibatkan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan berbicara merupakan kemampuan yang diperlukan secara langsung, menggunakan bahasa lisan agar siswa dapat mengungkapkan pendapat dan perasaannya secara verbal. Sementara dalam bentuk bahasa tertulis, diberikan kepada murid agar mereka dapat meningkatkan emosionalnya yaitu mengembangkan perasaan dan sikap untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diserahkan kepada mereka. Semua keterampilan ini saling terkait dengan tiga keterampilan lain secara beragam, dan keempat keterampilan tersebut disampaikan secara bersatu.

Menurut Nurgiyantoro (2022:273), menulis merupakan kegiatan untuk menyampaikan ide-ide melalui sarana bahasa. Nurgiyanto membuat aturan yang sangat simpel, menurutnya, menulis adalah hanya mengungkapkan ide, konsep, atau pendapat dalam bentuk tulisan, yang tidak mempermasalahkan seberapa mudah tulisan itu dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan satu kemahiran yang tidak hadir secara semulajadi. Oleh itu, jika seseorang ingin memiliki kemahiran menulis yang berkualiti, dia perlu melibatkan diri dalam latihan yang konsisten dan mendapat pendidikan teratur.

Mengarang adalah kegiatan yang sering dihubungkan dengan kemampuan menulis. Siswa kelas IV di sekolah dasar diberi pelatihan untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Menurut Ahkadia (2019: 131), karangan deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan bentuk atau karakteristik fisik dari sebuah objek. Para siswa

diharapkan mampu menuliskan pengamatan, pendengaran, dan perasaan mereka. Agar pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi lebih efektif, pendidik perlu memilih metode yang sesuai untuk proses pembelajaran tersebut.

Proses belajar menulis karangan deskripsi sebaiknya dilakukan dengan penjelasan yang teratur. Pengajar terlebih dahulu menjelaskan definisi karangan deskripsi, lalu memberikan contoh-contoh mengenai karangan deskripsi. Setelah itu, para siswa akan dicoba untuk membuat karangan deskripsi sendiri. Namun, situasi yang terjadi sebenarnya adalah siswa masih belum mampu menghasilkan karangan deskripsi yang baik, dan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar masih belum efektif. Guru masih menggunakan pendekatan ceramah dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan studi yang telah dilakukan mengenai implementasi pembelajaran menulis karangan deskripsi di berbagai sekolah termasuk di tingkat SD, ditemukan bahwa siswa tidak begitu bersemangat dalam menulis karangan deskripsi, kurang aktif, fokus perhatian siswa tidak terarah, dan kemampuan menulis mereka masih rendah di bawah standar minimal atau KKM sebesar 75%.

Masalah dalam menulis karangan deskripsi yang dihadapi oleh murid kelas empat perlu diselesaikan, sehingga perlu adanya upaya pembelajaran yang baru dan kreatif. Berdasarkan penelitian Roestiyah (2012: 85), metode perjalanan lapangan atau karya jelajah adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan membawa siswa ke suatu lokasi atau objek khusus di luar sekolah agar dapat mempelajari atau menyelidiki sesuatu, seperti mengamati industri, peternakan, atau perkebunan, serta mengunjungi museum dan sejenisnya.

Kelebihan field trip dibandingkan metode lainnya adalah murid dapat secara langsung mengamati berbagai kenyataan dari tempat yang dikunjungi, merasakan pengalaman baru dengan penuh penghayatan, dan mendapatkan informasi secara langsung melalui pengamatan mereka sendiri.

- B. Bukan hanya sebagai rekreasi, metode kunjungan lapangan digunakan untuk belajar atau memperdalam pemahaman pelajaran dengan melihat langsung kenyataannya. Roestiyah (2019: 85) memiliki pendapat bahwa. Metode ini bertujuan agar siswa bisa memahami dengan lebih jelas mengenai topik yang akan ditulis dengan contoh yang nyata. Oleh karena itu, metode perjalanan lapangan sangatlah signifikan dalam menginspirasi siswa untuk menghasilkan tulisan yang berasal dari objek yang nyata.
- C. Telah dilakukan studi yang menunjukkan
- D. Masalah penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya semakin meningkat. Banyak kosmetik sekarang mengklaim bebas bahan berbahaya, tetapi tidak semua klaim tersebut dapat dipercaya. Pemakaian kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dapat menyebabkan kerusakan jangka panjang pada kulit dan tubuh kita. Oleh karena itu, sangat penting bagi konsumen untuk lebih waspada dalam memilih produk kosmetik yang digunakan. Laporan Pengamatan Kegiatan Peserta Didik pada Awal Siklus 1
- E. Pembahasan mengenai aktivitas siswa merupakan representasi kegiatan siswa ketika mereka belajar Bahasa Indonesia menggunakan metode perjalanan lapangan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karangan

deskripsi. Hal ini terkait dengan siswa yang bersekolah di kelas 4 SD Inpress Macciniayo, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

- F. Saya melakukan observasi dengan menggunakan metode pengamatan terhadap siswa yang terdapat pada lampiran.
- G. Nilai maksimum untuk setiap elemen penilaian terhadap aktivitas siswa adalah 4, sementara total elemen penilaian adalah 10, sehingga nilai maksimum adalah 40. Berdasarkan penilaian terhadap aktivitas siswa, ada empat kategori yang digunakan, yaitu kategori dengan nilai rendah sebesar 1, kategori dengan nilai cukup sebesar 2, kategori dengan nilai baik sebesar 3, dan kategori dengan nilai sangat baik sebesar 4. Menentukan nilai untuk setiap kriteria dilakukan dengan menggunakan formula nilai tertinggi, nilai terendah, perbedaan nilai, dan rentang nilai setiap kriteria.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.
2. Kurang efektif dalam menerapkan metode pembelajaran oleh guru sehingga peserta didik kurang menguasai pembelajaran.
3. Siswa belum memahami tentang karangan deskripsi

4. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 70 untuk mencapai nilai ketuntasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan menggunakan contoh gambar pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai objek penelitiannya. Objek penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas IV SD Inpress Macciniayo, yang terletak di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Materi yang diajarkan adalah bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Apakah penggunaan Metode Kunjungan Lapangan dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo.

E. Tujuan Penelitian

Uraian pokok merupakan kenapa penelitian dilakukan. Maksud ini adalah interpretasi yang bisa menjelaskan atau meramalkan situasi atau solusi masalah dalam keadaan dan bisa menguji apa yang akan dilakukan. Dengan berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dalam keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV di SD Inpres Macciniayo.

F. Manfaat Penelitian

Teks yang diberikan tidak disertakan dalam pertanyaan. Mohon berikan teks yang ingin diparafrase untuk dapat memberikan jawaban yang sesuai.

Keuntungan Teoritis

Secara paraphrase, teks tersebut bisa diubah menjadi: a. Mengubah kata-kata dalam teks tersebut. Pengaruh terhadap pembelajaran penerapan Metode Field Trip dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan tulisan deskripsi sebagai salah satu peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan informasi dalam teks ini, ada beberapa perubahan kata-kata yang dapat dilakukan untuk memparafrasakan teks tersebut. Sebagai landasan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut terutama dalam penelitian PTK.

Teks tersebut tidak diberikan. Mohon memberikan teks yang ingin diparafrasakan. Kelebihan Praktis

Perubahan dalam teknologi telah menghasilkan kemajuan yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Teknologi telah membantu kita dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari komunikasi hingga transportasi.

Kemunculan internet juga telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Dengan adanya smartphone, kita bisa terhubung dengan siapa saja di seluruh dunia hanya dengan beberapa kali klik. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan dalam berkomunikasi. Selain itu, teknologi juga telah meningkatkan efisiensi dalam sektor bisnis dengan adanya sistem komputerisasi yang memungkinkan pengolahan data yang

cepat dan akurat. Dalam bidang transportasi, teknologi telah menciptakan kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti mobil listrik. Kemajuan teknologi ini juga telah memengaruhi cara kita bekerja, dengan banyak pekerjaan yang sekarang dapat dilakukan secara daring. Dalam bidang medis, teknologi telah menghasilkan peralatan dan metode baru yang membantu diagnosa dan perawatan penyakit dengan lebih efektif. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar dalam kehidupan manusia, dengan meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Untuk melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan agar mutu pembelajaran meningkat, dibutuhkan masukan yang tepat.

Paragraf ini dapat diperbaiki dan kata-katanya diubah sebagai berikut: "Paragraf ini perlu diperbaiki dan dikembangkan kata-katanya sebagai berikut:" atau "Teks ini perlu diparafasakan dan kata-katanya perlu diubah sebagai berikut:" Memudahkan siswa dalam menghasilkan karangan deskripsi dengan menggunakan Metode Kunjungan Lapangan.

C Teks yang diberikan tidak disertakan dalam pertanyaan. Mohon berikan teks yang ingin diparafrase untuk dapat memberikan jawaban yang sesuai.

Keuntungan Teoritis

Secara paraphrase, teks tersebut bisa diubah menjadi: a. Mengubah kata-kata dalam teks tersebut. Pengaruh terhadap pembelajaran penerapan

Metode Field Trip dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan tulisan deskripsi sebagai salah satu peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan informasi dalam teks ini, ada beberapa perubahan kata-kata yang dapat dilakukan untuk memparafrasakan teks tersebut. Sebagai landasan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut terutama dalam penelitian PTK.

Teks tersebut tidak diberikan. Mohon memberikan teks yang ingin diparafrasakan. Kelebihan Praktis

Perubahan dalam teknologi telah menghasilkan kemajuan yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Teknologi telah membantu kita dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari komunikasi hingga transportasi. Kemunculan internet juga telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Dengan adanya smartphone, kita bisa terhubung dengan siapa saja di seluruh dunia hanya dengan beberapa kali klik. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan dalam berkomunikasi. Selain itu, teknologi juga telah meningkatkan efisiensi dalam sektor bisnis dengan adanya sistem komputerisasi yang memungkinkan pengolahan data yang cepat dan akurat. Dalam bidang transportasi, teknologi telah menciptakan kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti mobil listrik. Kemajuan teknologi ini juga telah memengaruhi cara kita bekerja, dengan banyak pekerjaan yang sekarang dapat dilakukan secara daring. Dalam bidang medis, teknologi telah menghasilkan peralatan dan metode baru yang membantu diagnosa dan perawatan penyakit dengan lebih efektif.

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar dalam kehidupan manusia, dengan meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Untuk melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan agar mutu pembelajaran meningkat, dibutuhkan masukan yang tepat.

Paragraf ini dapat diperbaiki dan kata-katanya diubah sebagai berikut:

"Paragraf ini perlu diperbaiki dan dikembangkan kata-katanya sebagai berikut:" atau "Teks ini perlu diparafasakan dan kata-katanya perlu diubah sebagai berikut:" Memudahkan siswa dalam menghasilkan karangan deskripsi dengan menggunakan Metode Kunjungan Lapangan.

Jika merestrukturisasi dan mengubah kata dalam teks tersebut, dapat menjadi: "Dalam hal ini, memperoleh parafrase dan mengganti kata-kata berikut ini. " Dalam konteks pentingnya interaksi aktif dan berpikir dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Field Trip, diperlukan partisipasi yang aktif dan pemikiran yang kritis.

Jika merestrukturisasi dan mengubah kata dalam teks tersebut, dapat menjadi: "Dalam hal ini, memperoleh parafrase dan mengganti kata-kata berikut ini. " Dalam konteks pentingnya interaksi aktif dan berpikir dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Field Trip, diperlukan partisipasi yang aktif dan pemikiran yang kritis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa riset yang berhubungan dengan tema penelitian yang telah dilakukan untuk menggali penggunaan metode kunjungan lapangan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Arasi Sidabutar (2019), dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas V sd N 091537 Hutabayu. Peningkatan proses dapat dilihat dari minat belajar siswa yang meningkat, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dan hasil menulis karangan deskripsi siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 1,94% pada siklus I meningkat menjadi 2,94% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 3,70%. Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dalam menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 14%, siklus I 36% dan pada siklus II meningkat menjadi 81%.
- b. Bersiap-siaplah untuk memparafasakan teks berikut ini dan mengganti kata-katanya: "Banyak remaja saat ini menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan media sosial. Mereka mengunggah foto-foto diri dan membagikan momen-momen mereka dengan teman-teman online.

Meskipun media sosial bisa menjadi sarana komunikasi yang efektif, terlalu banyak menggunakan media sosial juga dapat memiliki dampak negatif. Remaja bisa merasa cemas atau stres jika mereka tidak memperoleh cukup likes atau komentar positif pada postingan mereka. Selain itu, ketergantungan pada media sosial juga dapat mengganggu hubungan sosial di dunia nyata. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk menjaga keseimbangan penggunaan media sosial mereka dan tidak mengabaikan interaksi sosial langsung. " Pada tahun 2018, sebuah studi dilakukan oleh Aliffia Rosi Devitasari di SD Dukutalit Juwana Pati. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas V di SDN 2 Dukutalit Juwana Pati. Metode yang digunakan adalah Field Trip. Berdasarkan studi ini, pengajaran menulis deskripsi karangan dengan mengadopsi metode perjalanan lapangan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Dukutalit. Pertumbuhan proses bisa terlihat dari peningkatan minat belajar murid yang semakin bertambah, murid menjadi lebih aktif dalam pembelajaran menulis esai dengan gaya deskripsi, dan hasil tulisan deskripsi murid juga semakin meningkat.

2. Coba saya parafrasakan dan mengubah beberapa kata dalam teks tersebut:
"Memroses data mentah dari berbagai sumber dengan kecepatan tinggi adalah tantangan besar dalam era digital. " Menangani informasi mentah dari beragam sumber dengan cepat adalah tugas yang menantang di zaman digital. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartana pada tahun 2013 berfokus pada

peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Gegulu Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode Field Trip. Dari hasil penelitian terlihat bahwa metode perjalanan lapangan dilakukan dengan mengunjungi musalla dan perpustakaan sekolah lalu siswa menulis deskripsi karangan berdasarkan objek yang mereka amati. Perkembangan yang terlihat dari situasi siswa lebih energik dan bersemangat dalam proses belajar. Dilihat dari rata-rata prestasi dan kemampuan belajar siswa, tampak adanya peningkatan dalam produk.

2. Karakteristik Menulis

a. Pengertian Menulis

Aktivitas menulis merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Di mana aktivitas menulis ini membutuhkan banyak kemampuan. Menurut Sumarno (2019: 2), menulis adalah cara untuk mengungkapkan ide atau opini melalui tulisan. Karena itu, mengekspos diri dalam menulis sangat penting dan memerlukan latihan yang konsisten. Menurut Imron Rosidi (2019;2), menulis adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengungkapkan ide dan emosi melalui teks yang diharapkan bisa dimengerti oleh pembaca. Abbas (2016: 127) berpendapat bahwa menulis melibatkan proses berpikir yang saling terkait, dimulai dari mencoba, hingga merevisi. Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyatakan pemikiran atau ide, dan untuk mengirim pesan atau berkomunikasi melalui tulisan sebagai sarana agar mudah dipahami oleh pembaca. Menurut Asul Wiyanto (2014:1-2), ada dua makna yang terkandung

dalam kata "menulis". Awalnya, mengarang artinya mengubah suara yang bisa didengar menjadi tanda-tanda yang bisa terlihat. Adapun suara-suara yang dapat diubah adalah suara linguistik, yaitu suara yang dihasilkan oleh organ-organ bicara manusia (mulut dan komponennya: bibir, gigi, dan langit-langit). Kata-kata bahasa pada hakikatnya merupakan simbol untuk objek, tindakan, karakteristik, dan sejenisnya. Kedua, menulis memiliki makna melakukan ekspresi gagasan melalui tulisan. Seseorang yang mengadakan aktivitas ini dikenal sebagai penulis dan produknya berupa tulisan yang bertujuan untuk dibaca oleh orang lain agar ide-ide yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembaca.

b. Tujuan Menulis

Dalam pendapat Hartig yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan (2018:25-26), disebutkan bahwa menulis memiliki beberapa tujuan, antara lain tugas, altruistik, persuasif, informatif, ekspresi diri, kreatif, dan menyelesaikan masalah. Menulis memiliki kepentingan yang sangat besar karena kita dapat menuangkan segala pemikiran kita, meningkatkan pengetahuan dan informasi untuk terus tumbuh dan berpikir progresif. Setelah itu, kita dapat mengatasi beberapa permasalahan yang timbul sekitar hal-hal yang bisa kita pahami.

c. Manfaat Menulis

Menurut Suparno (2010:6) menulis memiliki manfaat, diantaranya yaitu:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
3. Penumbuhan keberanian

4. Pendorongan kemauan
5. Kemampuan mengumpulkan informasi

d. Karakteristik Tulisan Yang Baik

Seorang penulis tentu berharap agar tulisannya dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca. Untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan penulis secara efektif kepada pembaca, penulisan harus memenuhi kriteria tulisan yang berkualitas.

Menurut Tarigan Adelstin & Pival (dalam Henry Guntur Tarigan, 2018;6-7), dikemukakan bahwa naskah yang bagus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Kemahiran seorang penulis yang baik tercermin dalam kemampuannya untuk menulis dengan lantang dan tidak ambigu.

Suatu tulisan yang efektif menunjukkan kemampuan penulis dalam menulis dengan meyakinkan: menarik perhatian pembaca terhadap inti perbincangan dan menunjukkan pemahaman yang logis dan teliti tentang hal tersebut.

Tulisan yang berkualitas mencerminkan keahlian penulis dalam mengevaluasi naskah tulisan awalnya dan mengubahnya menjadi lebih baik.

e. Tahap Menulis

Aktivitas menulis adalah sebuah kegiatan yang dapat dikerjakan oleh setiap individu di mana di dalamnya terdapat satu tahapan. Sabarti Akhadiah dan kawan-kawan melakukan penelitian ini. Pada tahun 2019, disajikan beberapa tahapan dalam proses menulis sebagai berikut:

Tahapan Pra-Penulisan dimulai

Pada tahapan ini, aktivitas yang dilakukan adalah perencanaan atau persiapan dalam menulis yang melibatkan beberapa langkah. Saat hendak menulis sebuah karangan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan topik yang akan diangkat. Ini berarti, bahwa menetapkan topik yang akan dijelaskan kemudian dalam tulisan. Setelah memilih topik, langkah berikutnya adalah menetapkan batasan topik yang lebih spesifik. Ini dilakukan agar topik yang telah ditemukan masih belum memadai secara tepat. Memberikan batasan topik berarti mengecilkan dan memfokuskan cakupan diskusi. Langkah selanjutnya merupakan menentukan unsur atau materi penulisan. Setelah itu, tahapan yang paling krusial adalah merangkai struktur tulisan. Penyusunan rangka karangan dilakukan setelah tahap persiapan atau pra penulisan telah selesai.

Pengembangan tulisan

Pada tahap ini, kita mencakup setiap subjek yang akan dibicarakan atau disusun. Diperlukan perhatian dalam memilih kata yang sesuai, karena kata-kata tersebut akan digabung menjadi sebuah kalimat yang efisien. Kemudian, rangkaian kata-kata tersebut akan diatur menjadi satu bagian teks.

Tahapan perbaikan

Setelah menyelesaikan penulisan suatu teks, penting untuk melakukan pembacaan ulang guna mengevaluasi apakah ada kebutuhan untuk melakukan perbaikan terhadap tulisan tersebut. Dalam teks ini, terdapat beberapa kata yang dapat kita ubah untuk memparafrasakannya. Misalnya, kita dapat mengganti kata "paragraf" dengan "bagian", "pengetikan catatan kaki" dengan

"pembuatan referensi tambahan", dan "daftar pustaka" dengan "bibliografi" dan seterusnya. Apabila tidak ada lagi revisi yang perlu dilakukan, maka tulisan tersebut dapat dianggap selesai.

3. Jenis-Jenis Karangan

a. Pengertian Mengarang

Karangan merupakan kumpulan kalimat yang saling terhubung dan bersama-sama menjelaskan sebuah konsep untuk mendukung gagasan utama, yaitu gagasan yang diungkapkan dalam keseluruhan teks (Wiyanto, 2014: 15). Seperti yang dinyatakan oleh Wiyanto, sebuah tulisan bisa mencakup informasi faktual (berupa objek, peristiwa, fenomena, karakteristik, dan sejenisnya), opini atau sikap dan tanggapan, imajinasi, prediksi, dan sebagainya (Akhadiah, 1988: 46).

Sesuai dengan pandangan Wiyanto dan Akhadiah, Nursisto (2019: 5) mengungkapkan bahwa menulis adalah keterampilan komunikasi melalui bahasa yang memiliki tingkat keahlian yang tertinggi.

b. Tujuan Mengarang

Menurut Hairston (Nursisto, 2019: 8), terdapat beberapa alasan mengapa seseorang mengarang.

Alat untuk menemukan suatu hal

2) Menyajikan ide segar

Melatih keahlian dalam mengatur dan memperjelas beragam konsep atau ide.

Melatih perilaku netral yang dimiliki oleh individu

Membantu dalam menangkap dan mengolah informasi dibutuhkan pelajaran untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai topik sebelum melaksanakan kegiatan. Jika tindakan tersebut terus dijalankan, maka akan memperoleh kemampuan yang lebih baik dalam menyerap dan mendapatkan informasi.

Melakukan latihan agar dapat berpikir secara aktif

c. Langkah-Langkah Mengarang

1. Menentukan tema atau topik karangan
2. Menentukan rencana judul
3. Menyusun kerangka karangan
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang sebenarnya
5. Memberi judul karangan.

d. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, dan mencium) apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya (Nursisto, 2019: 40).

e. Karakteristik Karangan Deskripsi

Menurut Nursisto (2019:41), tulisan deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Mengilustrasikan objek tanpa ada perubahan.

Melanjutkan menggambarkan objek dengan begitu hidupnya

Tidak terdapat evaluasi atau opini.

Secara kesimpulannya, karakteristik dari karangan deskripsi adalah mengilustrasikan objek yang dapat dipercayai oleh indera manusia dengan tujuan membuat pembaca merasakan pengalaman mendengar, melihat, dan merasakan apa yang dirasakan oleh pengarangnya. Ciri-ciri tulisan deskripsi dalam studi ini ialah muatannya mencerminkan situasi objek yang sudah diperhatikan bersama-sama.

f. Jenis Karangan Deskripsi

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Suparno & Yunus pada tahun 2010 (hlm. 414), terungkap bahwa terdapat dua tipe teks deskripsi sebagai yang dijelaskan di bawah ini.

Orang yang dijelaskan

Karangan yang menceritakan tentang seseorang atau menggambarkan karakteristik seseorang adalah deskripsi orang. Ada empat faktor yang digunakan sebagai landasan dalam menggambarkan individu, keempat faktor tersebut sebagai berikut.

Penjelasan mengenai situasi fisik.

Dengan maksud agar dapat menyajikan penjelasan yang jelas mengenai kondisi fisik seorang tokoh.

b) Gambaran situasi di sekitar.

Penggambaran lingkungan yang melingkupi tokoh tersebut.

Tulisan ini berisi tentang pemaparan karakter.

Seorang penulis harus memiliki kemampuan untuk menggambarkan karakter seorang tokoh dengan seksama dan hati-hati, serta dapat mengenali elemen-

elemen kepersonalan seseorang tokoh. Setelah itu, menggambarkan secara gamblang aspek-aspek dan karakteristik seseorang tokoh. Selanjutnya, menunjukkan dengan tegas komponen-komponen yang dapat menggambarkan sifat yang dijelaskan.

Deskripsi ide-ide tokoh yang disampaikan.

Teks ini mengilustrasikan tentang keterkaitan yang erat antara emosi dan aspek fisik. Sinyal wajah, pandangan mata, pergerakan bibir, dan tindakan tubuh ialah tanda-tanda mengenai emosi seseorang pada saat tersebut.

Tempat tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern yang mempermudah pengunjung dalam melakukan aktivitas. Kebersihan tempat sangat terjaga dengan baik sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap pengunjung. Selain itu, tempat ini juga memiliki pemandangan alam yang indah dan memukau yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Dengan berbagai fitur dan atraksi menarik yang disediakan, tempat ini menjadi destinasi yang cocok untuk dikunjungi bersama keluarga dan teman-teman.

Lokasi memiliki peranan yang sangat krusial dalam setiap kejadian. Setiap kejadian tak dapat lepas dari kondisi dan lokasi.

Penelitian ini akan mengulas tentang tulisan yang menggambarkan suatu lokasi. Di mana para siswa akan menulis sebuah esai yang menggambarkan tempat yang akan mereka kunjungi.

g. Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi menurut Kurikulum di SD

Menurut Santosa (2019: 21), menulis atau mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang rumit, oleh karena itu perlu diperbanyak latihan secara rutin dan teliti sejak kelas awal di sekolah dasar. Menyusun naskah adalah suatu kemampuan dalam berbahasa yang menghasilkan dan mengekspresikan gagasan karena pengarang harus cakap dalam menggunakan tata bahasa dan memiliki pemahaman yang memadai mengenai bahasa (Santosa, 2019: 21)

Dilihat dari jalannya, pembelajaran menulis mengharuskan guru untuk bekerja keras agar pembelajaran di dalam kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa "ditekan" untuk mampu membuat sebuah tulisan, melainkan sebaliknya, siswa merasa gembira karena diajak oleh guru untuk mencipta atau menulis (Santosa, 2019:6. 15)

Dari isi silabus dan RPP, standar kompetensi yang dimaksud adalah mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis melalui tulisan seperti esai, surat undangan, dan dialog tertulis. Adapun kompetensi dasarnya adalah mampu membuat tulisan berdasarkan pengalaman dengan mempertimbangkan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menurut Aditya Perdana, terdapat dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan dalam menulis karangan deskripsi, yakni faktor eksternal dan

internal. Dua alasan tersebut dapat secara lebih spesifik diterangkan sebagai berikut.

telah ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang berasal dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi suatu fenomena atau kejadian.

Fasilitas dan instrumen yang ada dan konteks sosial penulis, seperti contoh yang ditunjukkan oleh guru, orang tua, dan rekan sebaya.

Ada faktor internal atau faktor yang ada di dalamnya

Seorang penulis harus memiliki ketertarikan yang besar dalam menulis karangan agar dapat menghasilkan tulisan yang bagus.

Motivasi merupakan upaya yang dapat membangkitkan semangat pada seseorang untuk melaksanakan aktivitas demi mencapai tujuan.

Intelegensi, kecakapan atau yang lebih dekat hubungannya dengan skema.

Pentingnya dua faktor ini sangat besar dalam mencapai keberhasilan dalam menulis. Latar belakang dari kedua faktor ini dapat menyebabkan adanya perbedaan kemampuan menulis di setiap individu.

Dari hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan menulis naskah deskripsi, seorang penulis harus memperhatikan tujuan dan maksud penulisan, situasi pembaca, serta waktu dan peluang.

4. Metode *Field Trip*

Menurut pernyataan Sudjana (2019: 76), metode pengajaran merupakan strategi yang digunakan oleh para pendidik untuk berinteraksi dengan murid-murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan yang dipercayai oleh

Sudjana, Djamarah (2019: 84) menyatakan bahwa metode merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1). Pengertian Metode *Field Trip*

Menurut pernyataan Sudjana (2019: 76), metode pengajaran merupakan strategi yang digunakan oleh para pendidik untuk berinteraksi dengan murid-murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan yang dipercayai oleh Sudjana, Djamarah (2019: 84) menyatakan bahwa metode merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2). Kelebihan Metode *Field Trip*

Menurut Roestiyah (2019:85) menyatakan bahwa kelebihan metode *field trip*, sebagai berikut.:

1. Siswa dapat mengamati serta mencoba secara langsung dalam suatu kegiatan,
2. Mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar,
3. Membuat yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan / kebutuhan di masyarakat,
4. Pengajaran lebih merangsang kreatifitas siswa, dan
5. Informasi bahan pengajaran lebih luas, mendalam dan aktual.

3). Kelemahan Metode *Field Trip*

Menurut Roestiyah (2019:85) menyatakan bahwa kelemahan metode *field trip*, sebagai berikut:

- 1) fasilitas yang diperlukan sulit untuk disediakan siswa disekolah,

- 2) biaya yang digunakan untuk acara ini lebih banyak,
- 3) memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang,
- 4) memerlukan koordinasi dengan guru yang lain agar tidak terjadi tumpang tindih dan waktu digunakan selama karya wisata.
- 5) dalam karya wisata sering unsur rekreasi menjadi prioritas dari pada tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan, dan
- 6) sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan ini dan mengarahkan mereka pada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.

5. Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode *Field*

Trip

Dalam bukunya yang berjudul Penerapan Metode Kunjungan Lapangan dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Sudjana (2011: 87) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diikuti.

(a) Siswa diajak berinteraksi oleh guru guna pengenalan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis esai tentang penjelasan.

Guru menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam menulis karangan deskripsi.

Guru mengungkapkan target dari perjalanan lapangan.

(d) Guru mengatur tujuan yang ingin dicapai dalam menetapkan objek field trip.

(e) Guru merencanakan kurikulum untuk siswa selama perjalanan lapangan.

(f) Guru menyiapkan atau mengatur benda-benda yang diperlukan dalam proses belajar, baik itu dibawa oleh siswa atau disediakan oleh guru.

Guru dan murid bersama-sama mengunjungi tujuan wisata lapangan.

Guru memberikan arahan kepada siswa saat mereka mengobservasi benda, dengan tujuan untuk menulis karangan yang bersifat deskriptif.

Guru dan murid pulang ke ruang kelas setelah melakukan pengamatan.

Siswa diminta oleh guru untuk menghasilkan karangan yang menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan.

(k) Siswa diminta oleh guru untuk mengumpulkan karya tulis deskripsi.

6. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Menurut informasi yang diperoleh dari Daehler dan Bukatko (Syah, 2010: 67), terdapat beberapa fase dalam perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh Piaget.

Tahap sensori motor adalah periode awal perkembangan manusia di mana pengalaman dan pemahaman dunia dilakukan melalui indra dan gerakan fisik.

Pada masa perkembangan antara lahir hingga berusia 2 tahun, anak memiliki tingkat intelegensi yang masih bersifat dasar dan mendasarkan pada perilaku yang terlihat.

Tahap praoperasional meliputi usia 2 hingga 7 tahun.

Masa pertumbuhan kognitif prasekolah terjadi pada usia 2-7 tahun. Maksudnya, anak telah mengerti bahwa suatu objek masih ada atau bisa ada meskipun mereka sudah meninggalkannya, atau tidak melihat atau mendengarnya lagi. Pada usia 2-7 tahun, anak memiliki keterbatasan signifikan dalam kemampuan skema kognitifnya.

Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun)

Di tahap ini, buah hati mulai memiliki keterampilan untuk menelaraskan pandangan orang lain dengan pandangannya sendiri, dan memiliki keyakinan optimis bahwa pandangannya hanyalah salah satu dari banyak sudut pandangan orang lain.

Pada tahap formal operasional (usia 10-14 tahun), individu mengalami kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan abstrak.

Pada tahap perkembangan formal operasional, anak-anak yang berusia sekitar 10-15 tahun mampu mengatasi keterbatasan berpikir konkret operasional. Karenanya, pada tahap ini anak dianggap sudah memadai sebagai perwakilan usia yang akan datang. Dari pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV sekolah dasar yang berusia sekitar 10 tahun sudah dapat dianggap telah mengalami perkembangan kecerdasan yang matang.

B. Kerangka Pikir

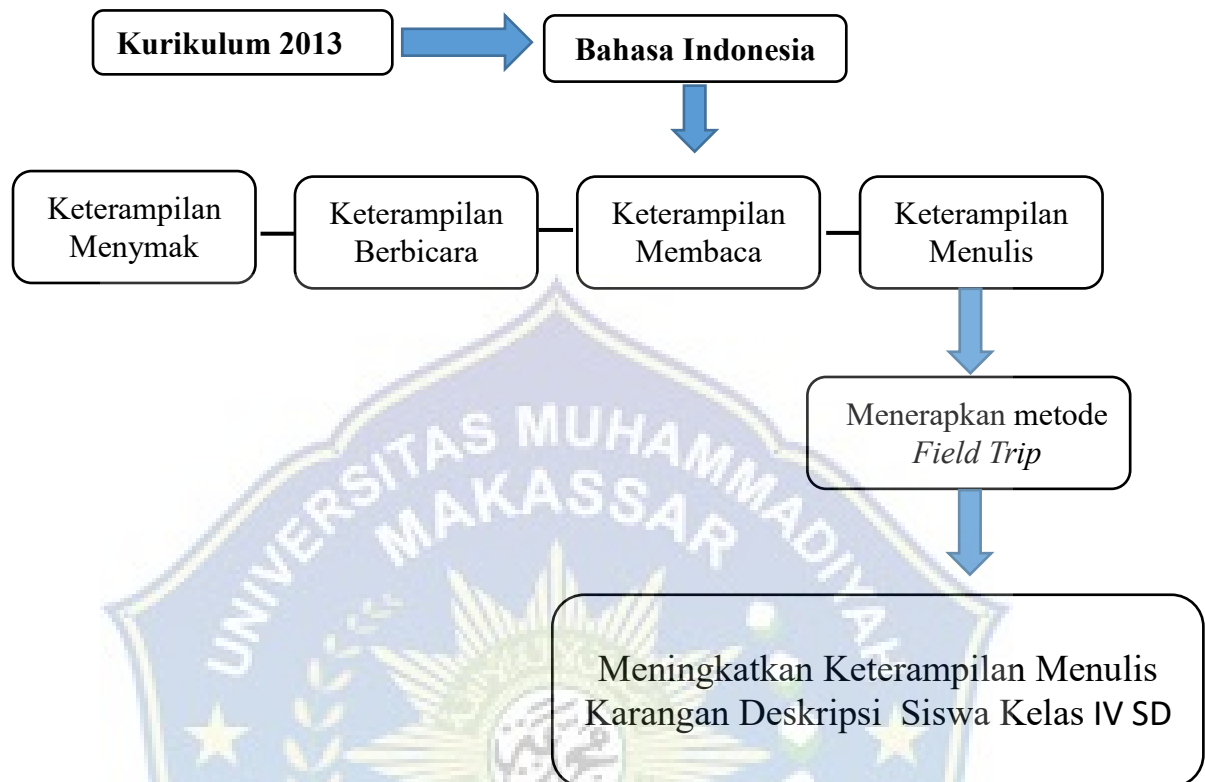
Kurikulum 2013 merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan teks sebagai landasannya. Pendidikan bahasa Indonesia memerlukan siswa yang dapat berinteraksi dalam berbagai aspek sosial dan sejenisnya, baik melalui ucapan maupun tulisan. Ada empat macam teks yang dipelajari, yakni teks naratif, teks deskripsi, teks instruksi, dan teks laporan pengamatan. Teks deskripsi merupakan suatu lukisan yang menggambarkan suatu/objek yang diamati, didengar, dan dirasakan melalui kata-kata sehingga,

orang lain dapat seolah-olah merasakan pengalaman yang sama dengan penulis. Teks deskripsi juga merupakan hal yang baru di tingkat SD/MIN, karena pada kurikulum sebelumnya deskripsi hanya diajarkan di tingkat SMP/MTS. Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan murid yang mahir dalam menulis terutama dalam menulis teks deskripsi.

Pendidikan menulis menjadi pondasi utama dalam melatih kemampuan menulis para murid. Makin sering melatih menulis, semakin terampil dalam menguasai keterampilan menulis. Tidak mungkin melakukan proses atau keterampilan menulis tanpa melatihnya terlebih dahulu. Menulis merupakan bentuk keahlian yang berguna bagi siswa dalam menyampaikan ekspresi diri. Dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, terutama dalam menyusun karangan deskripsi, penting bagi guru untuk memiliki strategi atau metode dalam mengajarkan keterampilan tersebut.

Masih terdapat kesulitan yang dialami oleh para siswa dalam mengungkapkan gagasan mereka dalam menulis karangan deskripsi. Hasil nilai siswa dalam kemampuan mengarang deskripsi masih rendah dan belum mencapai standar nilai kelulusan. Perlu adanya suatu metode yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan kreativitas dalam menulis karangan deskripsi siswa adalah dengan menggunakan metode perjalanan lapangan. Dalam penelitian ini, prinsip-prinsip dasar yang menjadi acuan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan beberapa kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika penerapan Metode *Field Trip* maka dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo”.

H₀ = Tidak ada peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan Metode *Field Trip* siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo.

H₁ = Ada peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan Metode *Field Trip* siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pilihan pendekatan digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan kegiatan siswa dan guru dalam pengimplementasian strategi pengajaran. Tipe penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat menggambarkan.

Model pendekatan kajian tindakan (PTK) yang diputuskan untuk mengikhtisarkan temuan penelitian sesuai dengan pandangan pakar melalui informasi dan realitas yang dikumpulkan di dalam ruang kelas adalah Model PTK yang diterapkan oleh Kurt Lewin. Pilihan bentuk PTK yang digunakan adalah bentuk kerjasama antara guru dan peneliti. Pelaksanaan riset ini melalui proses evaluasi siklus yang terdiri dari empat langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian. Metode penelitian melakukan tindakan kolektif yang dimanfaatkan di sini adalah kolaboratif. Kolaboratif mengacu pada kerjasama antara guru dan peneliti. Peran guru adalah sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti terlibat secara aktif dalam seluruh proses riset, mulai dari tahap permulaan hingga selesai penelitian.

Diinginkan supaya pengamatan dalam proses pembelajaran dapat terlihat dengan jelas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV di SD Inpres Macciniayo.

Tindakan yang diambil bertujuan meningkatkan hasil belajar dan mengatasi masalah yang ada di kelas.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Studi ini diselesaikan di kelas empat SD Inpres Macciniayo, yang terletak di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian tersebut dilakukan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merujuk pada jadwal akademik sekolah saat menentukan waktu untuk dilaksanakannya. Fokus penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV semester dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keahlian menulis karangan deskripsi. Total siswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 26 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Siswa Kelas IV	Jumlah siswa	Total Siswa
Laki – Laki	13 Siswa	26 Siswa
Perempuan	13 Siswa	

C. Faktor yang Diselidiki

1. Karangan deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, dan mencium) apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

2. Faktor Peningkatan

Faktor peningkatan adalah penambahan keterampilan dan kemampuan pada siswa dalam pencapaian proses belajar mengajar menggunakan Metode *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya.

3. Faktor hasil belajar

Faktor hasil belajar adalah ukuran berhasil tidaknya murid setelah mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Indikatornya adalah setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

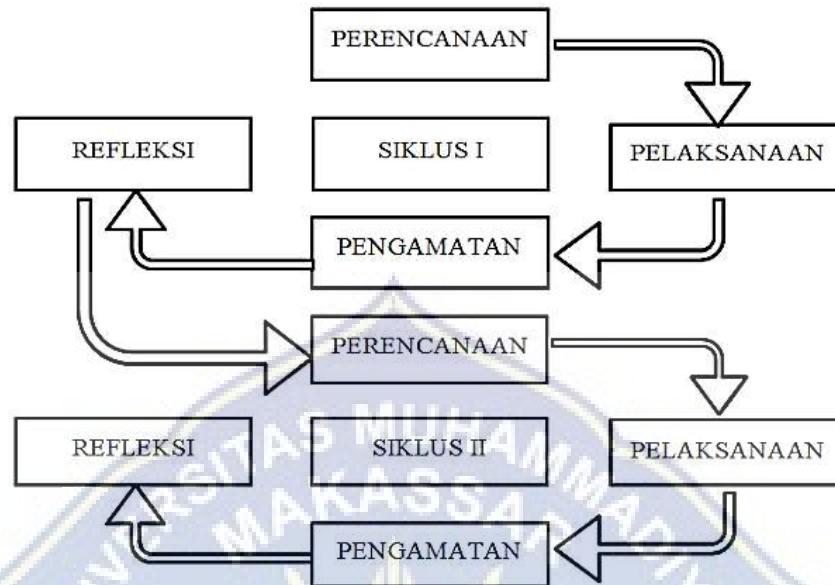
D. Prosedur Penelitian

Metode ini menerapkan strategi Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) yang merupakan rencana penelitian yang berulang (siklus). Pendekatan ini mengikuti pandangan MC. Penelitian tindakan kelas, seperti yang diungkapkan oleh Taggart dalam Wardhani (2012: 11), melibatkan rangkaian tahapan siklus atau pengulangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teks ini merupakan kutipan dari Sugiyono yang terbit pada tahun 2007.

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua fase yaitu fase pertama, dan fase kedua. Setiap putaran terdiri dari 4 kali pertemuan.

STRUKTUR BAGAN SIKLUS PRA TINDAKAN



Bagan disesuaikan dengan model kemmis dan teggart dalam wardani (2012)

Gambar: Bagan alur PTK pada setiap siklus kegiatan penelitian

a. Siklus I

Dalam proses Pelaksanaan Aksi Kelas (Classroom Action Research), Siklus I memiliki durasi 14 hari atau 4 kali pertemuan yang terbagi menjadi 4 tahap sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teks tersebut tidak diberikan sehingga saya tidak bisa memparafasakan atau mengubah kata-kata. Mohon berikan teks yang ingin Anda parafasakan.

Tahapan merencanakan

Pada proses perencanaan aktifitas yang akan dijalankan yaitu:

N memaparkan isi teks ini dan mengubah kosakata: a. Analisis kurikulum

Seseorang yang baik hati akan selalu memperlihatkan kepedulian dan kasih sayang kepada orang-orang di sekelilingnya. Mereka akan menggunakan kata-kata yang lembut dan penuh perhatian ketika berkomunikasi dengan orang lain. Mereka akan berusaha untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain, dan akan selalu siap membantu jika ada yang membutuhkan. Orang baik hati juga harus memiliki sikap yang rendah hati, tidak sombong, dan tidak memandang rendah orang lain. Mereka akan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menyambut bagi semua orang. Membuat rencana pengajaran untuk setiap pertemuan

Paragraf ini berisikan tentang mengubah kata-kata dalam teks. Membuat dokumen pengamatan untuk mengawasi dan mengenali semua hal yang terjadi dalam proses pembelajaran, termasuk: catatan hadir dan tingkat partisipasi / dedikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Teks tersebut diubah menjadi: Dalam an. Perubahan kata-kata dalam dengan menata ulang dan mengganti frasa yaitu. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk esai yang akan digunakan sebagai tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok dan perorangan setelah kelompoknya.

Paragraf tersebut direvisi dan dikembangkan dengan cara sebagai berikut:

"Alasan utama mengapa proyek ini harus dilanjutkan adalah karena keuntungan jangka panjang yang dapat diperoleh. Adanya proyek ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Selain itu, proyek ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan memicu pertumbuhan ekonomi di

daerah tersebut. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bermanfaat untuk sekarang, tetapi juga untuk masa depan. Karenanya, sangat penting untuk melanjutkan proyek ini guna mewujudkan tujuan dan manfaat yang telah disebutkan. " Menghasilkan sebuah instrumen evaluasi untuk menilai kompetensi siswa dalam menuntaskan pertanyaan berdasarkan topik yang diberikan.

Teks ini perlu memparafrasakan dan mengubah beberapa kata. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini adalah aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan. Sementara itu, tindakan-tindakan yang dijalankan yakni:

Di awal pertemuan, guru mengawali interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi.

Guru menyusun tujuan perjalanan lapangan.

Objek kunjungan lapangan ditentukan oleh guru sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

(e) Guru merencanakan pembelajaran untuk siswa selama perjalanan lapangan.

(f) Guru membuat rencana untuk barang-barang belajar yang harus disiapkan atau dibawa.

Para guru dan murid bersama-sama melaksanakan kunjungan ke objek field trip.

(h) Selama proses observasi objek, guru memberikan panduan kepada siswa dengan tujuan untuk menulis karangan berjenis deskripsi.

Setelah melakukan pengamatan, guru dan siswa kembali ke ruang kelas.

Guru menyuruh murid untuk mengumpulkan tugas menulis deskripsi.

Teks berikut ini sedang saya paraphrasekan dan saya mengubah sejumlah kata-katanya: Teks asli: "The internet has revolutionized the way we communicate, shop, and access information. It has greatly facilitated global connectivity and has become an indispensable tool in our daily lives. "

Paraphrase: "The internet telah mengubah cara kita berkomunikasi, berbelanja, dan mengakses informasi. Ia telah sangat mempermudah konektivitas global dan telah menjadi alat yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari kita. " Tahapan Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data.

Penelitian ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Menulis semua hal yang dialami oleh murid, situasi dan kondisi belajar murid berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini mengenai kehadiran murid, perhatian, kerjasama, keberanian, keyakinan diri, dan dedikasi murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tuan A adalah seorang seniman yang sangat berbakat dalam melukis. Dia memiliki cara unik dalam mengungkapkan karya seninya. Begitu banyak orang yang terpesona oleh keahliannya dalam menciptakan lukisan yang

indah. Tidak hanya itu, Tuan A juga sering mengadakan pameran seni untuk memamerkan karya-karyanya kepada publik. Dalam setiap karya seninya, Tuan A mampu menggambarkan keindahan alam dengan sangat detail dan sempurna. Ia juga selalu mencoba untuk menghadirkan perasaan dan emosi melalui karyanya. Tahap pemikiran mundur

Dalam tahap refleksi ini, akan dijalankan upaya-upaya berikut:

"Umur adalah durasi waktu yang telah berlalu sejak seseorang dilahirkan. Ini digunakan untuk mengukur seberapa lama seseorang telah hidup di dunia ini.

" b"Melewati waktu sejak kelahiran, umur adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan lamanya seseorang telah eksis di dunia ini. " Mengkaji segala sesuatu yang didapat dari catatan pengamatan.

Memperoleh polimer untuk memproduksi bahan plastik mahal dan rumit. Mengevaluasi dan mengkaji pengerjaan siswa dalam membuat karangan yang berisi deskripsi

Membangun sebuah bangunan yang aman dan kokoh adalah suatu keharusan bagi setiap pengembang properti. Keamanan dan kekokohan bangunan dapat mencakup berbagai hal, seperti struktur, bahan bangunan, dan sistem keamanan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam membangun bangunan yang aman adalah struktur bangunan itu sendiri. Struktur bangunan harus dirancang dengan baik dan memenuhi aturan dan standar yang berlaku. Komponen struktural seperti kolom, balok, dan dinding harus cukup kuat untuk menopang beban bangunan dengan aman. Selain struktur, bahan bangunan juga berperan penting dalam keamanan dan kekokohan bangunan.

Penggunaan bahan bangunan yang berkualitas dan tahan terhadap gempa, kebakaran, serta cuaca ekstrem dapat memastikan bahwa bangunan akan bertahan dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Selain itu, perawatan dan pemeliharaan rutin juga diperlukan untuk menjaga kualitas bahan bangunan dalam jangka panjang. Sistem keamanan yang efektif juga harus dipasang dalam bangunan untuk melindungi penghuninya. Sistem keamanan seperti kunci pintu yang kuat, sensor kebakaran, dan kamera pengawas dapat meminimalisir resiko kejahatan dan membantu deteksi dini potensi bahaya. Dalam kesimpulannya, membangun bangunan yang aman dan kokoh memerlukan perencanaan dan pelaksanaan dengan baik. Baik struktur bangunan, bahan bangunan, maupun sistem keamanan harus mencapai standar yang tinggi agar penghuninya dapat hidup dengan tenang dan aman. Memberi peluang kepada murid-murid untuk membuat refleksi atau respons tertulis terhadap metode pendidikan yang mereka terima dan aktivitas belajar mengajar yang mereka alami.

Untuk langkah berikutnya, direncanakan akan dilakukan perbaikan dan peningkatan pada Siklus I pada siklus yang akan datang.

b. Siklus II

Pada dasarnya, hal-hal yang dilakukan atas Siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan pada Siklus I, disamping itu, dilakukan juga rencana baru untuk memperbaiki atau merancang tindakan

baru sesuai dengan pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada Siklus I.

Siklus II ini direncanakan juga selama juga selama 2 minggu atau 4 kali tatap muka, yang mana pelaksanaannya meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Telaah kurikulum
- b. Membuat skenario pengajaran untuk setiap pertemuan
- c. Membuat lembar observasi mengamati dan mengidentifikasi segala apa yang terjadi selama proses belajar mengajar, antara lain: daftar absensi dan keaktifan / kesungguhan siswa didalam proses belajar mengajar.
- d. Guru mempersiapkan soal-soal berupa soal esai yang dijadikan sebagai soal tugas untuk diselesaikan secara kelompok dan perindividu setelah kelompok.
- e. Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.

2. Tahap Tindakan

Dalam tahap tindakan ini adalah tindakan yang dilaksanakan setiap tatap muka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- (a) Pada awal tatap muka, guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- (b) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
- (c) Guru merumuskan tujuan *field trip*.

- (d) Guru menetapkan objek *field trip* sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- (e) Guru menyusun rencana belajar bagi siswa selama *field trip*.
- (f) Guru merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan atau dibawa.
- (g) Guru dan siswa bersama mengunjungi objek *field trip*.
- (h) Guru membimbing siswa selama mengamati objek, yaitu dengan tujuan untuk menulis karangan deskripsi.
- (i) Guru dan siswa kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan.
- (j) Guru meminta siswa untuk menulis karangan deskripsi sesuai hasil pengamatan.
- (k) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangan deskripsi.

3. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah dibuat dalam hal ini mengenai kehadiran siswa, perhatian, kerja sama, keberanian, rasa percaya diri dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah:

- a. Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Menilai dan mempelajari hasil pekerjaan siswa dalam menulis karangan deskripsi

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat refleksi atau tanggapan tertulis atas metode belajar yang mereka terima dan kegiatan belajar mengajar yang mereka alami.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan unsur yang penting dalam penelitian dan berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen haruslah relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti agar dapat diperoleh data yang tepat dan akurat.

Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang guru dalam menjelaskan materi sesuai dengan RPP dan aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Metode Field Trip.

Tes akhir

Tes akhir dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa setelah penerapan metode field trip. Sebelum tes ini digunakan terlebih dahulu juga harus dilakukan validasi yang dilakukan oleh validator. Dalam tes ini, siswa diajak mengunjungi beberapa lingkungan disekitar sekolah dan membuat karangan deskripsi berdasarkan apa yang diamati oleh siswa. Penilaian pada karangan deskripsi dilihat beberapa aspek yaitu struktur tata bahasa, pemilihan diksi, penggunaan tanda baca dan ejaan, organisasi ide, gaya penulisan, serta kekuatan argumentasi yang disajikan dengan bobot nilai dari semua aspek antara 1 hingga 4.

F. Teknik Pengumpulan Data

Gunakan beberapa metode yang berbeda untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, seperti uji, diskusi, observasi, serta mencatat informasi di tempat kejadian. Empat strategi ini dijelaskan sebagai berikut:

"Bersepeda dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan dan lingkungan. Aktivitas ini dapat meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi risiko penyakit jantung, dan memperkuat otot. Selain itu, bersepeda juga merupakan alternatif transportasi yang ramah lingkungan, mengurangi polusi udara dan lalu lintas. Jadi, sepeda bukan hanya media rekreasi, tetapi juga solusi untuk menjaga kesehatan dan mempertahankan kebersihan lingkungan. " Tes adalah pemeriksaan atau pengujian untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan seseorang dalam konteks tertentu. Proses ini melibatkan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta tes. Hasil dari tes ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan atau prestasi seseorang, atau untuk mengukur efektivitas suatu program pendidikan atau pelatihan. Dalam tes, peserta biasanya diharapkan untuk menunjukkan pemahaman dan penerapan konsep atau prinsip tertentu.

Pengujian dilaksanakan dengan tujuan mengakuisisi data mengenai pencapaian siswa dalam memahami konsep gaya. Pada permulaan penelitian, tes digelar untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam meningkatkan prestasi belajar terkait dengan topik gaya. Setelah setiap kegiatan, dan pada akhir rangkaian kegiatan (penilaian akhir), tujuan kami adalah untuk mengevaluasi

peningkatan peserta didik dalam memahami materi Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.	Menyusun karangan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)	Menulis karangan deskripsi	1. Menentukan tema karangan 2. Menyusun kerangka karangan 3. Menulis karangan 4. Membaca hasil karangan	1	Tes tugas menulis karangan deskripsi

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengevaluasi keselarasan antara rencana dan tindakan yang telah diatur serta untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diinginkan.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru menjelaskan persiapan field trip	✓			
2	Guru membimbing siswa mengamati objek field trip	✓			
3	Guru membimbing siswa menggali informasi	✓			
4	Guru membimbing siswa mencatat informasi	✓			
5	Guru membimbing siswa menulis karangan	✓			
6	Guru membimbing siswa merevisi karangan	✓			
7	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa	✓			

8	Guru melakukan manajemen waktu dengan baik	✓			
9	Guru memotivasi siswa membaca hasil karangan	✓			
10	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓			
Jumlah skor		10			
Nilai		841 Sangat Baik			

Keterangan:

4 = guru melaksanakan aktivitas dengan sangat baik

3 = guru melaksanakan aktivitas dengan baik

2 = guru melaksanakan aktivitas dengan cukup

1 = guru melaksanakan aktivitas kurang

Kategori nilai:

76 – 100 = Sangat Baik

51 – 75 = Baik

26 – 50 = Cukup

0 – 25 = Kurang

Selain melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru, dalam penelitian ini juga melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan murid saat menjalani proses pembelajaran, baik di dalam ruang kelas maupun saat melaksanakan kunjungan lapangan. Observasi yang dilakukan terhadap murid melibatkan 10 aktivitas yang perlu dinilai. Evaluasi dilaksanakan dengan menandai tanda centang (✓) pada nilai yang cocok dengan kegiatan yang ditunjukkan murid. Detil lengkap mengenai pengamatan terhadap aktifitas para siswa dapat disimak pada tabel 6 di bawah ini.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓			
2	Siswa memahami metode field trip	✓			
3	Siswa antusias mengamati objek field trip	✓			
4	Siswa antusias menggali informasi	✓			
5	Siswa aktif mencatat informasi	✓			
6	Siswa antusias menulis karangan	✓			
7	Siswa antusias merevisi karangan		✓		
8	Siswa aktif bertanya jawab dengan guru	✓			
9	Siswa antusias membaca hasil karangan	✓			
10	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		✓		
Jumlah skor		8	2		
Nilai		788,5 Sangat Baik			

Keterangan:

4 = siswa yang melakukan aktivitas sebanyak 76% – 100%

3 = siswa yang melakukan aktivitas sebanyak 51% – 75%

2 = siswa yang melakukan aktivitas sebanyak 26% – 50%

1 = siswa yang melakukan aktivitas sebanyak 0% – 25%

Kategori nilai:

76 – 100 = Sangat Baik

51 – 75 = Baik

26 – 50 = Cukup

0 – 25 = Kurang

G. Analisis Data

Menyusun data siswa, menampilkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan adalah langkah-langkah yang terlibat dalam proses analisis data. Data hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dianalisis berdasarkan melakukan tes yang diberikan setiap siklus dengan mencari nilai rata-rata, yang didasarkan pada indikator-indikator dalam penilaian menulis paragraf deskripsi. Ciri-ciri tersebut meliputi adanya kalimat yang terang, pemilihan kata yang standar, penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar, ide penulisan yang bagus, dan kalimat yang menggambarkan objek dengan jelas. Setiap indikator memiliki batas nilai maksimum 20, sehingga setiap murid memiliki kesempatan dalam mencapai skor maksimal 100. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai karangan deskripsi setiap siswa adalah sebagai berikut:

Indikator 1, Indikator 2, Indikator 3, Indikator 4, dan Indikator 5 digabungkan untuk mendapatkan nilai.

Untuk mencari nilai rata-rata siswa dalam setiap siklus, kita dapat menggunakan rumus berikut:

Pemuda tersebut membawa anjing kesayangannya ke taman pada hari Minggu. Dia dan anjingnya berjalan santai di sepanjang jalur setapak yang dikelilingi oleh pepohonan hijau yang rimbun. Cuaca cerah membuat suasana pagi semakin menyenangkan. Mendengar suara burung bernyanyi dan air mengalir di sungai dekat membuat suasana semakin tenang dan damai. Para

pengunjung lainnya juga menikmati waktu mereka di taman dengan berbagai aktivitas seperti berlari, bermain bola, atau hanya duduk santai sambil membaca buku. Pemuda itu memiliki ikatan yang kuat dengan anjingnya. Mereka adalah teman sejati yang selalu saling mendukung dan menghibur satu sama lain. Anjingnya mengikuti setiap langkah yang ia ambil, berlari kecil di sampingnya dengan ekor mengibas bahagia. Taman adalah tempat yang sempurna bagi mereka berdua untuk bersantai dan menikmati waktu senggang mereka. Mereka berjalan-jalan melalui area rerumputan yang indah, menghirup aroma segar dari bunga-bunga yang mekar di sepanjang jalan. Tidak ada tempat yang lebih mereka sukai dari taman ini. Mereka merasa bebas dan bahagia di tengah-tengah alam yang indah dan segar. Tidak ada kekhawatiran atau masalah yang membebani pikiran mereka, hanya damai dan bahagia.

Keterangan: M = Mean

$\sum FX$ adalah total dari semua nilai siswa

N adalah jumlah siswa.

Dari nilai rata-rata tersebut, dapat diperhatikan petunjuk prestasi dengan menggunakan referensi klasifikasi standar Dekdikbud (2003) yakni:

Tabel 3.1 Teknik Kategori Standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

S k o r	Kategori
0 – 34	Sangat Rendah

35 – 54	Rendah
55 – 74	Sedang
75 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

H. Indikator Keberhasilan

Dalam mengevaluasi keberhasilan suatu tindakan, terdapat dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu kesuksesan pelaksanaan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

"Saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal komunikasi dan informasi. Dulu, orang harus mengirim surat melalui pos untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berada di tempat yang jauh. Namun, sekarang dengan adanya smartphone dan internet, komunikasi dapat dilakukan secara instan melalui pesan teks, panggilan suara, atau video call. Selain itu, akses informasi juga semakin mudah dengan adanya internet. Dulu, kita harus mencari buku di perpustakaan untuk mendapatkan informasi, namun sekarang kita bisa mencarinya secara online dengan mudah. Perkembangan teknologi ini membawa banyak manfaat dan kemudahan bagi kita dalam kehidupan sehari-hari. " Tanda-tanda sukses dalam mencapai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

Saya akan mencoba memparafrasakan teks ini dan mengubah beberapa kata-kata yang digunakan: Teks asli: "Hari ini cuaca sangat panas, suhu udara mencapai 35 derajat Celsius. Orang-orang berkumpul di pantai untuk

menikmati sinar matahari dan berenang di laut yang menyegarkan. " Parafase: "Pada hari ini, suhu udara sangat tinggi dengan mencapai 35 derajat Celsius. Masyarakat berkumpul di tepi pantai untuk menikmati pancaran sinar matahari dan berenang di air laut yang menyegarkan. " Para siswa ditingkatkan keaktifan mereka dalam menghasilkan karangan deskripsi.

Merombak teks ini dan mengganti kata-kata menjadi: Siswa merasa senang dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. memaparkan bahan ini dan mengganti kata-kata. Para siswa menjadi lebih fokus dan penuh perhatian saat mengikuti proses belajar.

Memperoleh macam-macam barang melalui aktivitas konsumsi adalah sebuah fenomena umum yang terjadi dalam masyarakat modern. Masyarakat saat ini cenderung memiliki keinginan yang tidak terbatas dalam mengakomodasi kebutuhan dan keinginan mereka. Individu-individu ini dilibatkan dalam kegiatan konsumsi sehari-hari, seperti berbelanja di pusat perbelanjaan atau dalam bentuk pemesanan online. Aktivitas konsumsi ini melibatkan pembelian barang-barang yang diinginkan oleh individu tersebut, seperti pakaian, barang elektronik, makanan, dan sebagainya. Semakin banyak barang yang dibeli, semakin besar pula kepuasan yang diperoleh oleh individu tersebut. Fenomena konsumsi ini juga berdampak pada perekonomian, karena semakin tinggi keinginan masyarakat untuk memiliki barang-barang tersebut, semakin berkembang pula sektor industri dan perdagangan. Keberhasilan produk dalam kemampuan menulis karangan deskripsi diukur berdasarkan peningkatan tingkat keberhasilan siswa yang dapat mencapai standar minimal

yang telah ditetapkan. Standar minimal tersebut adalah 85% dari total siswa yang mengikuti proses pembelajaran mampu mendapatkan nilai setara dengan atau lebih dari 70.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian, para peneliti telah melaksanakan pembelajaran di SD Inpres Macciniayo, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Pada 28 Maret 2023, dilakukan kegiatan selama 5 jam dimulai pada pukul 07. 30 dan berakhir pada pukul 12. 30 Proses pengajaran dijalankan dalam dua tahap. Dalam siklus pertama, berikut adalah penjelasan mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran:

Mempraktikkan teknik pengukuran secara rutin sangat penting untuk memastikan akurasi dan kehandalan hasil pengukuran. Melakukan kalibrasi instrumen pengukuran secara teratur juga penting untuk memastikan ketepatan hasil yang diperoleh. Langkah ini dapat membantu mengurangi kesalahan pengukuran dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh. Siklus pertama

Memparaphrasakan teks berikut dan mengubah kata-kata : Dalam perkembangan era digital, teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Internet terbukti menjadi salah satu inovasi terbesar yang telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, kita sekarang dapat terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia hanya dengan beberapa sentuhan di layar. Seiring dengan itu, kita juga dapat mengakses informasi apa pun yang kita inginkan dengan mudah dan cepat. Selain itu, teknologi telah merubah cara kita bekerja. Dalam dunia kerja saat ini, banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual atau memakan waktu lama, sekarang dapat dilakukan dengan lebih efisien menggunakan komputer atau perangkat teknologi lainnya. Tidak hanya dunia kerja, teknologi juga telah mempengaruhi cara kita belajar. Dalam pendidikan, kita sekarang dapat memiliki akses ke sumber belajar online yang memudahkan proses pembelajaran. Kita juga dapat menggunakan alat-alat seperti komputer atau tablet untuk mempelajari topik tertentu dengan cara yang lebih interaktif. Terakhir, teknologi juga telah mempengaruhi cara kita bersosialisasi. Meskipun kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang tanpa batas geografis, banyak yang berpendapat bahwa kehadiran teknologi juga telah mengurangi interaksi sosial langsung. Ada beberapa orang yang lebih suka berhubungan dengan orang lain melalui pesan teks atau media sosial daripada berinteraksi secara langsung. Secara keseluruhan, perkembangan teknologi digital telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Sementara ada manfaat yang signifikan yang datang dengan kemajuan ini, kita juga harus menjaga keseimbangan antara teknologi dan interaksi sosial langsung agar tidak kehilangan keaslian dalam hubungan kita. Kegiatan para siswa

Menurut pengamatan teman sejawat, aktivitas siswa yang telah diamati dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
A. Kegiatan Pendahuluan			
1	Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran	3	Baik
2	Guru memberi salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar	4	Baik Sekali
3	Guru mengabsen peserta didik, kemudian bertanya apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya	4	Baik Sekali
4	Mengondisikan peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila	4	Baik Sekali
5	Guru mengorganisasikan peserta didik untuk siap belajar	4	Baik Sekali
6	Guru memberikan soal pre test	4	Baik Sekali

7	Guru memberikan apersepsi	4	Baik Sekali
B. Kegiatan Inti			
1	Peserta didik membaca cerita “Awat!” secara bergantian	3	Baik
2	Peserta didik membaca bacaan yang disiapkan oleh guru	2	Cukup
3	Peserta didik mengamati video yang ditampilkan guru	2	Cukup
4	Beberapa peserta didik maju untuk menganalisis dan memasangkan beberapa kata dengan kalimat dan rambu-rambu lalu lintas yang tepat	2	Cukup
5	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok	3	Baik
6	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang rambu lalu lintas di LKPD	2	Cukup
7	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya	2	Cukup
C. Kegiatan Penutup			
1	Peserta didik menyimpulkan tentang rambu-rambu lalu lintas	2	Cukup
2	Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi	2	Cukup
3	Peserta didik menjawab salam	3	Baik
Jumlah		50	
Rata-rata		2,94	Baik

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4. 1 di atas, dapat diamati bahwa partisipasi siswa selama pembelajaran pada pagi hari termasuk dalam kategori yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,94. Keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran menggunakan metode field trip pada tahap awal sudah jelas terlihat aktif dalam merespon kegiatan pembacaan cerita "Awat. "

Seseorang diminta untuk memparafrasakan teks berikut dan mengubah kata-kata: a. Seorang individu diminta untuk merestrukturisasi teks ini dan mengganti kata-kata: Laporan Evaluasi Membaca Peserta Didik

Setelah proses pembelajaran pada periode pertama berlangsung, pendidik memberikan evaluasi kepada murid secara perorangan, yang diikuti oleh 26 anak murid pada kelas IV. Data mengenai skor evaluasi pembelajaran siswa pada siklus I dapat ditemukan pada tabel 4. 1 dibawah ini

Tabel 4.2
Skor Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai Peserta Didik				Total
		Memahami isi teks "Awat"	Menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri	Menganalisis rambu-rambu lalu lintas	Menganalisis arti rambu-rambu lalu lintas	
1	001	2	2	3	2	9
2	002	2	3	3	3	11
3	003	4	4	4	3	15
4	004	2	2	2	3	9
5	005	3	3	2	2	10
6	006	4	4	3	4	15
7	007	3	4	3	4	14
8	008	2	1	2	2	7
9	009	3	3	3	3	12
10	010	3	3	3	3	12

11	011	3	3	3	2	11
12	012	3	2	2	3	10
13	013	2	2	2	2	8
14	014	2	2	3	3	10
15	015	3	3	3	3	12
16	016	2	2	1	2	7
17	017	3	2	2	2	9
18	018	2	2	2	2	8
19	019	2	2	2	2	8
20	020	3	4	4	4	15
21	021	1	2	2	2	7
22	022	2	2	3	2	9
23	023	4	4	3	3	14
24	024	2	2	2	2	8
25	025	4	4	4	3	15
26	026	3	2	3	2	10
Jumlah		69	69	69	68	275
Skor Maksimal		104	104	104	104	416
Persentase Keberhasilan		66,35%	66,35%	66,35%	65,38%	66,11 %

Indikator kemampuan memahami konten teks "Awas" siswa masih belum cukup menguasai pemahaman konten teks dengan baik, sehingga pada pertemuan pertama, kemampuan memahami konten teks "Awas" hanya mencapai 66,35%, atau masih dikategorikan sebagai kriteria yang cukup. Pada pertemuan pertama, persentase kemampuan siswa dalam

menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri mencapai 66,35%. Dengan kata lain, hasil ini dikategorikan sebagai kriteria cukup. Namun, kesulitan dan kurang pemahaman siswa dalam mengungkapkan isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri masih menjadi hambatan. Pada penilaian ketrampilan menganalisis tanda-tanda lalu lintas, pada pertemuan awal kemampuan peserta masih mencapai 66,35%, karena peserta masih kekurangan pengetahuan tentang berbagai tanda-tanda lalu lintas yang tersedia. Dalam penilaian keterampilan dalam menganalisis makna tanda-tanda lalu lintas, pada pertemuan awal kemampuan siswa yang baru mencapai 65,38%.

Belum tercapainya ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat ditarik kesimpulan dari teks tersebut. Belum selesai perolehan pembelajaran siswa secara konvensional. Dari informasi yang telah disajikan, terlihat bahwa terdapat 19 siswa yang berhasil menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan metode field trip, sedangkan sisanya terdiri dari 7 orang siswa yang belum berhasil menyelesaikannya. Masalah ini muncul dikarenakan kurangnya pengawasan dari guru terhadap siswa, sehingga menyebabkan beberapa murid tidak fokus dalam proses belajar dan akhirnya masih terdapat siswa yang belum menyelesaikan tugasnya. Ketentuan belajar siswa mengacu pada batas minimal kompetensi (KKM) yang harus dicapai dengan skor total hasil tes sebesar 70 atau lebih. Belum ada kemajuan yang dicapai karena prestasi belajar siswa yang diperoleh masih di bawah standar yang ditetapkan.

a. Refleksi

1) Aktivitas Siswa

Pada siklus pertama, aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih belum optimal. Salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah ketidakmampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyajikan hasil pembelajaran. Selain itu, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Akibatnya, guru menjadi kurang efisien dalam mengomunikasikan isinya, dan siswa cenderung kurang memahami dalam menanggapi apa yang disampaikan oleh guru.

Grafik Kinerja Bacaan Siswa

Menurut hasil uji coba pada periode pertama, dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 siswa yang mencapai nilai lulus dalam mengikuti proses belajar, sementara 7 siswa lainnya belum mencapai nilai lulus. Sesuai dengan standar kelulusan yang diatur di SD Inpres Macciniayo, seorang murid dianggap berhasil jika memperoleh nilai minimal yang memadai ≥ 70 . Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus pertama belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Kelemahan ini akan mendapatkan perbaikan pada siklus kedua. Guru akan mengarahkan dengan lebih baik lagi.

Siklus kedua

Kegiatan Siswa

Dilihat dari observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat, ditemukan bahwa siswa-engage dalam aktivitas-engage yang ditinjau.

Tabel 43 menampilkan hasil pengamatan terkait aktivitas siswa pada siklus II.

Tabel 4.3

Aktifitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
A. Kegiatan Pendahuluan			
1	Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran	4	Baik Sekali
2	Guru memberi salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar	4	Baik Sekali
3	Guru mengabsen peserta didik, kemudian bertanya apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya	4	Baik Sekali
4	Mengondisikan peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan yel-yel	4	Baik Sekali
5	Guru mengorganisasikan peserta didik untuk siap belajar	4	Baik Sekali
6	Guru memberikan soal pre test	4	Baik Sekali
7	Guru memberikan apersepsi	4	Baik Sekali
B. Kegiatan Inti			
1	Peserta didik membaca cerita "Awat!" secara bergantian	4	Baik Sekali
2	Peserta didik membaca bacaan yang disiapkan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik mengamati video yang	3	Baik

	ditampilkan guru		
4	Beberapa peserta didik maju untuk menganalisis dan memasang beberapa kata dengan kalimat dan rambu-rambu lalu lintas yang tepat	3	Baik
5	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok	4	Baik Sekali
6	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang rambu lalu lintas di LKPD	4	Baik Sekali
7	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya	3	Baik
C. Kegiatan Penutup			
1	Peserta didik menyimpulkan tentang rambu-rambu lalu lintas	4	Baik Sekali
2	Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi	3	Baik
3	Peserta didik menjawab salam	4	Baik Sekali
Jumlah		63	
Rata-rata		3,70	Baik Sekali

Dari tabel 4.3 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam menggunakan metode *field trip* sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 3,70. Hal ini disebabkan guru mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar siswa lebih meningkat.

a. Hasil Tes Membaca Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 26 orang siswa pada kelas

IV. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Skor Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai Peserta Didik				Total
		Memahami isi teks “Awas”	Menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri	Menganalisis rambu-rambu lalu lintas	Menganalisis arti rambu-rambu lalu lintas	
1	001	3	4	3	4	14
2	002	4	3	3	4	14
3	003	4	4	4	4	16
4	004	4	3	3	3	13
5	005	3	3	4	4	14
6	006	4	4	4	4	16
7	007	4	4	4	4	16
8	008	3	3	4	3	13
9	009	3	3	4	4	14
10	010	3	4	3	4	14
11	011	4	3	3	4	14
12	012	3	4	4	3	13
13	013	3	3	4	3	13
14	014	3	3	3	3	12
15	015	3	4	4	3	14
16	016	3	3	3	3	12
17	017	3	3	3	3	12
18	018	3	3	3	3	12
19	019	3	3	3	3	12

20	020	4	4	4	4	16
21	021	3	3	3	2	11
22	022	3	3	3	3	12
23	023	4	4	3	3	14
24	024	3	4	3	3	13
25	025	4	4	4	4	16
26	026	3	4	3	4	14
Jumlah		87	90	89	89	354
Skor Maksimal		104	104	104	104	416
Persentase Keberhasilan		83,65%	86,54%	85,58%	85,58%	85,10 %

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa pada semester klasikal Siklus II, nilai membaca siswa meningkat dibandingkan Semester I. Persentase siswa mencapai 85,10%. Setiap siswa dinilai mempunyai kemampuan memahami isi teks, menyampaikan isi bacaan dan menganalisis makna, secara klasikal dalam KKM sampai dengan ≥ 70 . Dari data di atas, dapat dibaca isi teks sebanyak 24 siswa. teks atau seluruh siswa dapat memahami isi teks, menyampaikan isi bacaan dan menganalisis maknanya, terlihat skornya pada tabel di atas. Dapat disimpulkan pembelajaran dengan metode lapangan berhasil.

a. Refleksi

1) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran Semester II berlangsung efektif, siswa mengambil inisiatif. Memang guru mengetahui cara mengelola

pembelajaran sesuai rencana yang telah direncanakan, sehingga selama proses pembelajaran siswa terlihat mampu memahami isi teks meskipun ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahaminya. isi teks namun lebih baik dibandingkan siklus I. Dari 26 siswa hanya 2 siswa yang belum memahami isi teks dan ada pula yang sudah mulai memahami isi teks. Dapat disimpulkan pembelajaran melalui metode lapangan berhasil.

Hasil tes membaca siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II terlihat 24 siswa memahami isi teks, menyampaikan isi bacaan, dan menganalisis maknanya. Sedangkan hanya 2 orang sisanya yang masih belum bisa memahami isi teks, menyampaikan isi bacaan dan menganalisis makna. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan memahami isi teks, menyampaikan isi bacaan dan menganalisis makna jika persentasenya $\geq 80\%$. Oleh karena itu penilaian kecukupan sebesar 85,10% dipenuhi siswa dengan kriteria sangat baik dan secara umum siswa mampu memahami isi teks melalui penggunaan metode lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 di SD Inpres Macciniayo, observasi dilakukan dengan menggunakan alat observasi yang disusun dalam bentuk checklist untuk melihat adanya peningkatan aktivitas siswa dan keterampilan mendeskripsikan siswa. percobaan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kolektif (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk memahami keterampilan

menulis deskriptif siswa dengan metode kunjungan lapangan. Langkah-langkah penelitian ini antara lain guru memotivasi siswa agar lebih antusias mengikuti pembelajaran terkait topik yang diajarkan, dilengkapi dengan karya wisata. Guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan meminta mereka menceritakan pengalamannya pada pagi hari di depan kelas. Kemudian guru meminta anak untuk mempresentasikan di depan kelas dan membacakan apa yang telah mereka kumpulkan bersama teman-temannya dalam kelompok. Di akhir pembelajaran, siswa diminta menyimpulkan kegiatan yang dilakukan hari ini dan kemudian guru memperkuat kegiatan tersebut.

Aktivitas siswa pada semester satu masih mempunyai kekurangan yaitu siswa belum dapat menjawab soal lisan, tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, dan tidak mendengarkan penjelasan guru tentang cara penyelesaiannya .pekerjaan rumah, karena mereka begitu bersemangat melihat rambu-rambu jalan yang ada. Rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 2,94 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 3,70 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan rumus persentase sederhana pada siklus I, sebagian siswa masih belum memahami isi teks, hal ini terlihat pada tingkat pemahaman isi teks khususnya 66,35% dan kemampuan menyampaikan kandungan membaca sebesar 66,35%, dikatakan siswa dapat membaca bila mencapai 80-100%. Angka tersebut tidak tercapai karena peneliti tidak menguasai pelajaran dengan benar, sehingga siswa kurang

memperhatikan apa yang disampaikan guru. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu kemampuan memahami isi teks mencapai 83,65% dan kemampuan menyampaikan isi bacaan mencapai 86,54% dengan kategori baik.

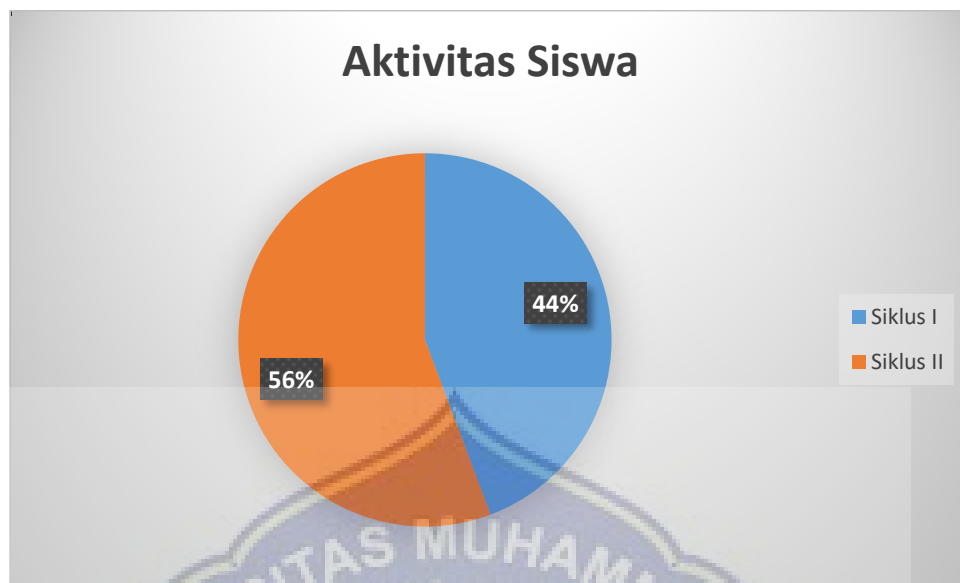
Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan karya wisata dapat meningkatkan keterampilan pemahaman siswa terhadap teks. Dari hasil yang diperoleh siswa setelah menerapkan kurikulum terlihat memenuhi kriteria inklusi yang berlaku. Hal ini terlihat jelas pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5

Persentase Aktivitas Dan Keterampilan Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Rata-rata			
		Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Aktivitas Siswa	2,94	Baik	3,70	Baik Sekali
2	Keterampilan Siswa	66,11%	Cukup	85,10%	Baik Sekali

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas terlihat aktivitas siswa dari 2,94 hingga 3,70 sangat baik. Ternyata tidak, namun peneliti telah bekerja keras agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan aktif sejak siklus I. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada diagram 1 di bawah.



Gambar 4.1

Digram Aktivitas Siswa

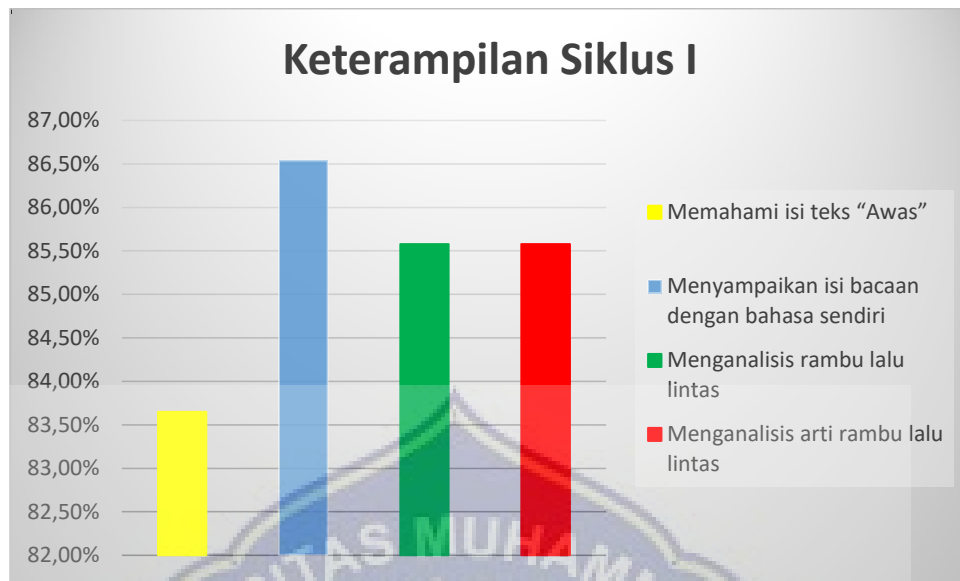
Hasil observasi pencapaian keterampilan memahami isi teks siswa pada siklus I disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Pencapaian Keterampilan Pada Siklus I

No	Indikator	Persentase
1	Memahami isi teks “Awat”	66,35%
2	Menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri	66,35%
3	Menganalisis rambu lalu lintas	66,35%
4	Menganalisis arti rambu lalu lintas	65,38%
Rata-rata Ketercapaian Siswa		66,11%

Persentase peningkatan pencapaian keterampilan siswa pada siklus I dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.2

Digram Pencapaian Keterampilan Siklus I

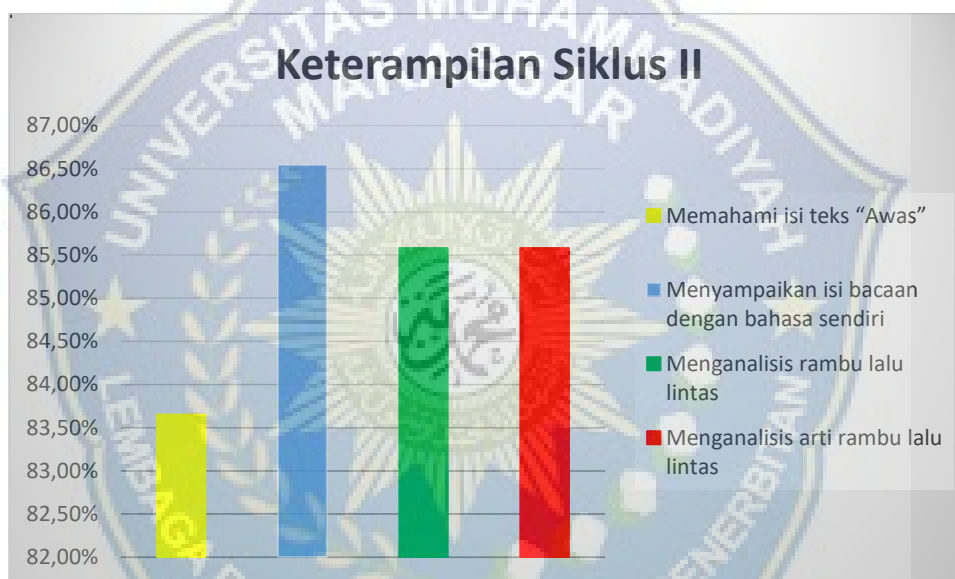
Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.2, keterampilan siswa dalam memahami isi teks "Perhatian" mencapai 66,35%, keterampilan mengkomunikasikan isi bacaan dalam bahasa ibu, bahasa ibu siswa mencapai 66,35%, kemampuan siswa mengkomunikasikan isi bacaan dalam bahasa ibu mencapai 66,35%. Keterampilan analisis rambu lalu lintas mencapai 66,35%, keterampilan analisis makna rambu lalu lintas siswa mencapai 65,38%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca mahasiswa semester satu adalah 66,11% atau memenuhi kriteria

Tabel 4.7

Pencapaian Keterampilan Pada Siklus II

No	Indikator	Persentase
1	Memahami isi teks “Awas”	83,65%
2	Menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri	86,54%
3	Menganalisis rambu lalu lintas	85,58%
4	Menganalisis arti rambu lalu lintas	85,58%
Rata-rata Ketercapaian Siswa		85,10%

Persentase peningkatan pencapaian keterampilan siswa pada siklus II dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.3

Grafik perolehan keterampilan siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan siklus II pada Tabel 4.11 Gambar 4.4, keterampilan pemahaman siswa terhadap isi teks “Perhatian” mencapai 83,65%, keterampilan komunikasi membaca konten dalam bahasa ibunya mencapai 86,54. %, keterampilan analisis rambu lalu lintas siswa mencapai 85,58%, keterampilan analisis makna rambu lalu lintas siswa

mencapai 85,58%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis deskriptif siswa semester pertama adalah 85,10% atau sangat baik. Hasil ini lebih tinggi 66,11% dibandingkan dengan yang dicapai pada siklus I.

Berdasarkan data observasi di atas diketahui bahwa keterampilan membaca awal pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil pengamatan pada siklus I. Dengan demikian, mereka mencapai indeks prestasi yang ditetapkan metode klasikal yaitu $\geq 85\%$. Peningkatan ini disebabkan karena siswa sudah terbiasa menggunakan metode lapangan dalam pembelajaran. Siswa dapat membaca secara akurat dan jelas tanpa ragu-ragu. Dan siswa dapat membaca kata-kata yang dieja dengan benar.

B. Pembahasan

Aktifitas siswa diperoleh bahwa pada siklus I dari 26 siswa, ketika pembelajaran pada pagi hari hanya mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata 2,44. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan karangan deskripsi dengan menggunakan metode field trip pada siklus I hanya sebagian besar siswa terlibat aktif dalam mengikuti pelajaran sedangkan pada siklus I aktivitas siswa dalam keterampilan magang deskripsi dengan menggunakan metode field trip mengalami peringkat dengan mencapai kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 3,70.

Hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Arasi Sidabur (2019) bahwa peringkat nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 53,76 pada siklus I

meningkat menjadi 65,35 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 74,28.

Presentase siswa yang mencapai KKM dalam keterampilan karangan deskripsi pada siklus I yaitu sebanyak 19 orang atau 73,08 % yang tuntas mengikuti pembelajaran keterampilan karangan deskripsi dengan menggunakan field trip dan 7 orang atau 26,92 % yang belum tuntas sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 26 siswa sebanyak 85,10% yang sudah berhasil dalam mengikuti pembelajaran keterampilan karangan deskripsi dengan menggunakan metode field trip.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devitasari (2014) bahwa berdasarkan penelitian tersebut pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Dukutalif peringkat proses dapat dilihat dari minat belajar siswa yang meningkat siswa menjadi aktif dan pembelajaran menulis karangan deskripsi dan hasil menulis karangan deskripsi menjadi lebih baik.

Hasil yang diperoleh diatas dapat menunjukkan hasil belajar keterampilan menulis deskriptif yang menunjukkan perkembangan dan perubahan antara siklus I dan siklus II. Perkembangan dan perubahan tersebut membawa pada hasil belajar yang lebih baik, dimana peserta didik lebih aktif dan serius dalam belajar, tidak terbebani, tidak tertekan, suasana belajar lebih dinamis dan bersemangat. . Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran menulis karangan deskriptif dengan metode karyawisata sangat menarik, karena membantu siswa menjadi kreatif dan

ekspresif, siswa termotivasi, proaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. keahlian.

Perkembangan keterampilan menulis deskriptif yang progresif menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskriptif dengan metode lapangan layak dilakukan karena melalui metode pembelajaran ini siswa menjadi bersemangat, gembira, dan bebas mengekspresikan diri serta lebih banyak melakukan aktivitas belajar. Menurut Roestiya dalam Sidabutar (2019: 281), karyawisata tidak hanya sekedar hiburan tetapi juga untuk mempelajari atau memperdalam suatu pelajaran dengan melihat kenyataan.

Berdasarkan uraian hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis deskriptif dengan metode karyawisata dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi kelas IV SD Inpres Macciniayo Kec. Bupati Somba Opu Gowa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

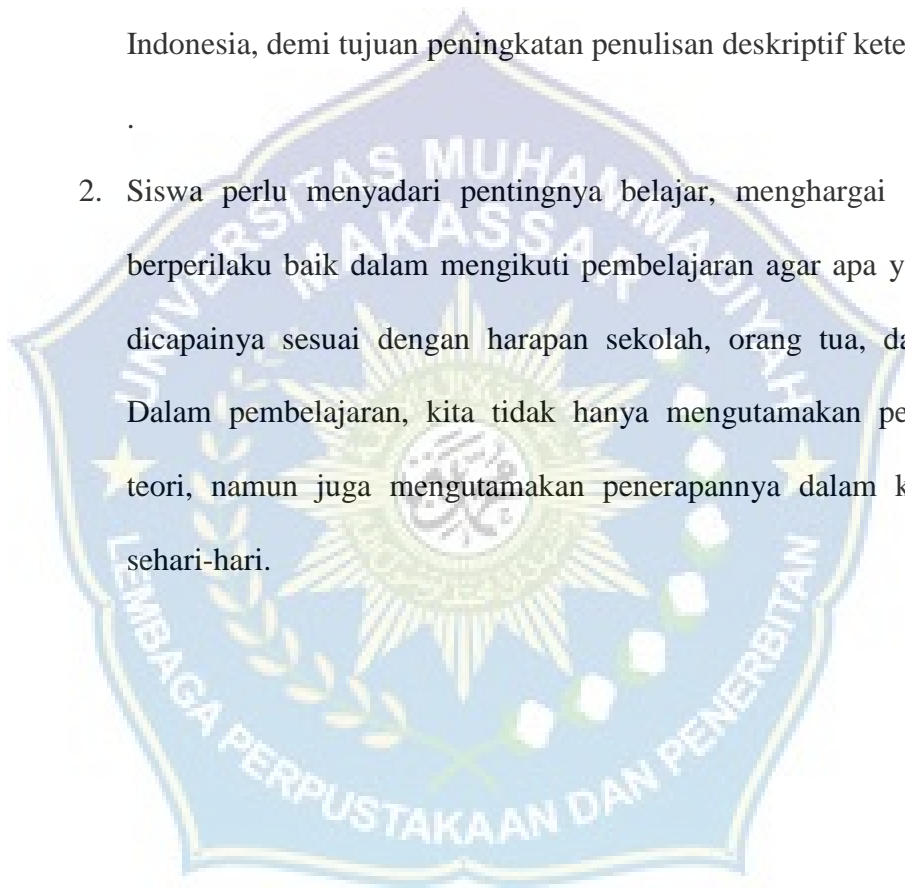
A. Kesimpulan

5. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Aktivitas belajar mahasiswa semester I mencapai skor rata-rata 2,94 dengan kategori baik, meningkat pada semester II dengan skor rata-rata adalah 3,70 dalam kategori layak. sangat.
6. Hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada Siklus I hanya 19 orang atau 73,38% yang mewakili nilai tuntas dan 7 orang siswa 26,92% yang belum tuntas mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dari 26 orang siswa, sebanyak 24 orang siswa atau 92,31% yang sudah tuntas dan 2 orang atau 7,69% yang belum tuntas.
7. Hipotesis yang berbunyi “ada peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode field tri siswa kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, dinyatakan diterima dan hipotesis yang berbunyi, “tidak ada peningkatan kemampuan menulis karangan dengan menggunakan metode field trip siswa kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, dinyatakan ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan metode field trip dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, demi tujuan peningkatan penulisan deskriptif keterampilan.
2. Siswa perlu menyadari pentingnya belajar, menghargai ilmu dan berperilaku baik dalam mengikuti pembelajaran agar apa yang ingin dicapainya sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan sosial. Dalam pembelajaran, kita tidak hanya mengutamakan penguasaan teori, namun juga mengutamakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Perdana. (2019). *Fungsi yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis*. (Online) Diakses dari <http://diary-mr417.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-faktor-faktor-yang.html>. pada 12 maret 2016, jam 16.36 WIB.
- Akhadiah, Sabarti (2019) *Membaca sebagai Keterampilan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Aliffia, Rosi, Devitasari. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Suprijono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Anas Sudijono. (20015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto S, 2016. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asul Wiyanto. (2014). *Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Beil Gedler, Margaret. (2019) *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Burhan Nurgiyantoro. 2022. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2012). *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Enre Fachruddin Ambo. (1988). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Gorys Keraf. (2019). *Eksposisi dan Deskripsi Flores*: Arnodus Ende.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muafiah, Nasrah. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahamurid Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2), Oktober 2020 (207-213).
<https://index.pkp.sfu.ca/index.php/record/view/2248869>.
- M. Atar Semi. (2017). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. rev.ed.* Bandung: Penerbit Angkasa.
- Nana Sudjana. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nursisto. (2019). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cipta.
- Puji Santosa, dkk. (2019). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini Kristiantari. (2014). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.

- Roestiyah. N.K (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut?* Bandung: Kanisius.
- Sabarti Akhadiah dkk. (2019). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salleh Abbas. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Afektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Salleh Abbas. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Afektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santosa Puji dkk. (2019). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sidabutar, Yanti Arasi. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2) Hal 280-284.
- Sri Hartana. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. (2019). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumarno. (2019). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno & Moh. Yunus. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2017). Imam Gunawan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2014. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Roestiyah. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan H.G (2019). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan (2019). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Wardhani, I.G.A.K dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.

Wiyanto, Asul, 2014, Terampil Menulis Paragraf, cet; Jakarta: Grasindo.

Zainuddin, dkk. (2019). *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.



L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KURIKULUM MERDEKA)

BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Emiliana Muhammad
Instansi	: SDN SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab III	: Lihat Sekitar
Tema	: Lalu Lintas
Hari/Tanggal/ Pertemuan	: / / Pertama 2023
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengenal pemakaian awalan 'me-' serta menggunakannya; 2. Peserta didik dapat menyampaikan petunjuk arah; dan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Mandiri. 2. Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati 2. Teks bacaan anak "Awas" 3. LCD proyektor 4. Laptop 5. Media gambar menjodohkan 6. Media video 7. Internet	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
10 Peserta didik	

G. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran PBL 2. Pembelajaran tatap muka.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasional. <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat. <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan membaca cerita “Awas!” peserta didik dapat menggunakan kata-kata dengan tepat. <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya masalah pada cerita “Awas!” dengan benar. <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menganalisis kalimat rumpang dengan Tepat
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis teks dengan struktur argumentasi; 2. Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal pemakaian awalan serta menggunakannya;
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sanksi bagi pelanggar lampu lalu lintas? 2. Siapa yang harus mematuhi peraturan lalu lintas? 3. Mengapa lalu lintas harus dibuat? Apa saja komponen lalu lintas?
D. PERSIAPAN BELAJAR
Memperhatikan Rambu-Rambu

Arti Warna Dasar Rambu-Rambu Lalu Lintas

Biru

Berbentuk persegi, berwarna dasar biru, lambang, huruf atau angka, dan kata-kata putih. Rambu ini berisi perintah wajib bagi pengguna jalan, atau penunjuk lokasi, misalnya petunjuk tempat menyeberang untuk pejalan kaki, atau tempat membuang sampah.

Contoh:



Merah

Warna dasar putih dengan lingkaran merah, huruf atau angka berwarna hitam. Rambu ini bersifat larangan, misalnya dilarang parkir, dilarang berbelok ke kiri, dilarang masuk, dilarang berkecepatan tertentu, atau larangan lainnya.

Contoh:



Kuning

Berbentuk ketupat. Warna dasar kuning dengan lambang, tulisan, atau gambar berwarna hitam. Rambu ini bersifat peringatan, misalnya peringatan akan jalan yang licin, adanya tanjakan yang terjal, banyak anak-anak menyeberang, atau peringatan lainnya.

Contoh:



Hijau

Berbentuk persegi panjang, berwarna dasar hijau, garis tepi putih, lambang putih, huruf atau angka putih. Rambu ini berisi informasi, misalnya informasi arah, jurusan, atau lokasi fasilitas umum.

Contoh:

**Putih**

Biasanya berbentuk bulat, dengan dasar berwarna putih, tulisan putih bergaris luar hitam. Rambu ini menandai berakhirnya satu atau semua larangan, misalnya larangan melebihi kecepatan maksimum.

Contoh:



Guru dapat mengajak peserta didik mengamati video rambu-rambu lalu lintas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pelajaran
2. Guru memberi salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar
3. Guru mengabsen peserta didik, kemudian bertanya apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

Kegiatan Inti

1. Guru membuka interaksi dengan siswa untuk memperkenalkan rencana kegiatan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi
2. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi
3. Guru membagi siswa-siswa menjadi beberapa kelompok dengan 4 siswa setiap kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan field trip
4. Guru membagi lembar petunjuk pelaksanaan kegiatan field trip dan siswa diberi penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan field trip.
5. Guru memberikan lembar kerja (LKS) yang harus dikerjakan saat kegiatan field trip
6. Guru bersama siswa melaksanakan field trip ke taman sekolah
7. Guru bersama siswa kembali ke kelas setelah melakukan pengamatan.
8. Guru meminta siswa untuk menulis karangan deskripsi sesuai hasil pengamatan
9. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangan deskripsi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1.

F. REFLEKSI

Refleksi diri Peserta Didik

1. Apa yang sudah kalian laksanakan pada pembelajaran ini?
.....
2. Apa yang belum kalian laksanakan pada pembelajaran ini?
.....
3. Apa yang kalian lakukan saat kalian kesulitan mengikuti pembelajaran?
.....

Nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk materi yang diajarkan pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.



Tabel 1 Nilai Peserta Didik untuk Bab III

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Memahami isiteks "Awaz"	Menyampaikan isi bacaan dengan bahasa sendiri	Menganalisis rambu-rambulalu lintas	Menganalisis artirambu-rambu lalu lintas
1					

2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Refleksi Guru

Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab III

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang - Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

7	Saya memilih dan menggunakan media dan alatperaga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Diagnostik

1. Apakah sanksi bagi pelanggar lampu lalu lintas?
2. Siapa yang harus mematuhi peraturan lalu lintas?
3. Mengapa lalu lintas harus dibuat?
4. Apa saja komponen lalu lintas?

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel 1. Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Struktur Argumentasi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Pendapat dengan Jelas dengan Didukung Alasan, Data, atau Fakta yang Logis Nilai = 4	Mampu Menuliskan Pendapat dan Memberikan Alasan yang Mendukung Pendapatnya Nilai = 3	Mampu Menuliskan Pendapat dan Alasan Setelah Diberi Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Pendapat dan Alasan dengan Jelas Nilai = 1			
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang						
Tabel 2. Instrumen Penilaian untuk Menulis sesuai Ketentuan Bahasa Indonesia Isilah kolom dengan nama peserta didik.						
Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Benar' pada Setiap Kalimat Nilai = 4	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Benar Nilai = 3	Mampu Menjawab 5—7 Pertanyaan dengan Benar Nilai = 2	Mampu Menjawab b 1 Pertanyaan dengan Benar Nilai = 1			
4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang						
Asesmen Sumatif Kisi-kisi soal						
Mapel	C P	T P	Indikator Soal	Ranah	Penilaian	Nomor Soal

						Teknik	Jenis	Bentuk	
B Indo	Membaca 1. Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung Berdiskusi 1. Mendiskusikan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan cirinya) berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam	Tujuan Pembelajaran : Membaca 1. Melalui kegiatan membaca cerita "Awas!" peserta didik dapat menggunakan kata-kata dengan tepat. Berdiskusi 1. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya masalah pada cerita "Awas!" dengan benar. Menulis 1. Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menganalisis kalimat rumpang	Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis kegunaan rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	1	
		Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis kegunaan rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	2		
		Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis kegunaan rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	3		
		Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis kegunaan rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	4		
		Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis kegunaan rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	5		
		Peserta didik menganalisis makna rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	6		
		Peserta didik menganalisis makna rambu-rambu lalu lintas	C3	Tesis	Tertulis	PG	7		
		Peserta didik menganalisis makna rambu-	C4	Tesis	Tertulis	PG	8		

	teks informasi on al. Menulis1. M e nulis kan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat.	dengan tepat	rambu lalu lintas Peserta didik		s			9	
			menganalisis makna rambu-rambu lalu lintas Peserta didik menganalisis makna rambu-rambu lalu lintas		T e s T e s	Tertulis Tertulis	P G P G	10	

SOAL EVALUASI

1. Mematuhi rambu-rambu lalu-lintas bisa membuat kita
 - a. Macet di perjalanan
 - b. Selamat di jalan
 - c. Semakin cepat
 - d. Ditilang polisi

2. Rambu lalu lintas di bawah mempunyai arti



- a. Dilarang parkir
 - b. Dilarang berhenti
 - c. Tempat parkir
 - d. Tempat berhenti
3. Andi melihat rambu-rambu lalu lintas seperti di bawah, rambu-rambu itu mempunyai arti bahwasalan di depan berupa



- a. Belokan tajam
 - b. Jalan menurun
 - c. Jalan menanjak
 - d. Jalan berkelok-kelok
4. Agar tidak tersesat ketika bepergian, sebaiknya selalu melihat papan
- a. Petunjuk arah
 - b. Pengumuman
 - c. Iklan
 - d. Baliho
5. Rudi dibonceng ayahnya naik motor. Mereka melewati sebuah lampu lalu-lintas, saat itu lampunya menyala yang berwarna merah. Maka Ayah Rudi seharusnya
- a. Bisa berjalan terus
 - b. Menyalakan lampu
 - c. Berhenti dahulu
 - d. Mempercepat motornya
6. Risa melihat rambu di bawah ketika di perjalanan, rambu itu menunjukkan



- a. Jarak pom bensin
- b. Harga jalan tol
- c. Batas minimum kecepatan

- d. Batas maksimum kecepatan
7. Manfaat adanya rambu-rambu lalu lintas di jalan antara lain adalah
- Para pengendara bisa hati-hati di jalan
 - Kita bisa ngebut dengan cepat di jalan
 - Para pengendara tidak tidur di jalan
 - Semua pejalan kaki bisa menyeberang
8. Jika para pengguna jalan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas maka bisa mengakibatkan terjadinya
- Kebakaran
 - Bencana alam
 - Kecelakaan
 - Demonstrasi
9. Paman melihat rambu-rambu lalu lintas seperti di bawah, rambu-rambu itu mempunyai arti bahwajalan di depan berupa



- Belokan ke kiri
- Belokan tajam ke kiri
- Belokan tajam ke kanan
- Belokan ke kanan

10. Danar melihat rambu-rambu lalu lintas seperti di bawah, rambu-rambu itu mempunyai arti



- Jalan berkelok
- Jalan menanjak
- Jalan hati-hati
- Tikungan ganda

A. Lembar jawaban

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

B. Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. B
4. A
5. C
6. D
7. A
8. C
9. C
10. D

C. Skor

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times \text{Skor maksimal}$$

Catatan:

1. Jika betul skor 1
 2. Jika salah skor 0
- Skor maksimal = 10

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

1. Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk menceritakan apa saja rambu-rambu lalu lintas yang mereka ketahui beserta arti dari masing-masing rambu-rambu lalu lintas

Kegiatan Perancah:

1. Peserta didik yang belum lancar membaca diminta mendengarkan temannya membaca, lalu menirukan.
2. Peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM bisa mengerjakan ulang soal evaluasi

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kalian perlu bekerja bersama.

1. Perhatikan gambar berikut ini! Menurut kalian, manakah kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang?
2. Bersama teman-teman, jodohkan kalimat yang sudah utuh dengan gambar yang sesuai!

sigap, helm, mengayuh, klakson, lampu lalu lintas, mengerem

1. Rudi membunyikan bel sepedanya. Bang Tanto membunyikan ... sepeda motornya.
2. Nelayan mendayung sampan, Rudi sepeda.
3. Ayo, bergeraklah dengan ..., jangan bermalas-malasan!
4. Rudi ... sepedanya supaya berhenti.
5. ... dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika ... menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.



3. Buatlah sebuah paragraf argumentasi dengan tema "Hati-hati di jalan"

Nilai

Paraf Orang Tua

M m mjk B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Di jalan raya, di terminal, di pasar, atau di tempat-tempat lainnya kalian mungkin pernah melihat tanda atau lambang sebagai petunjuk. Ada tanda tempat pembuangan sampah, ada tanda tempat menyeberang, dan lainnya. Tanda atau lambang seperti itu disebut rambu-rambu. Semua orang harus memahami dan menaati rambu-rambu supaya semua berjalan dengan tertib demi kebaikan bersama.

Gambar-gambar di bawah ini disebut rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas bisa berupa lambang, huruf, angka, atau kalimat. Gunanya untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Pernahkah kalian melihatnya?



Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan guru! Perhatikan warna dan bentuknya!

- Apa yang sama?
- Apa yang berbeda?
- Dapatkah kalian menduga artinya?

DOKUMENTASI









PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/392/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SD INPRES
MACCINIAYO KAB. GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14036/S.01/PTSP/2023 tanggal {izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **EMILIANA MUHAMMAD**
Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 16 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 10540111219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Manggarupi

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Penerapan Metode Field Trip Dalam Peningkatan Keterampilan Karangon Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa."

Selama : 27 Maret 2023 s/d 21 Mei 2023
Pengkikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 29 Maret 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/620/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanetik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanetik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE-BSSN.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website : dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

INFORMASI

- Cukup lembaran halaman pertama di print/cetak, apabila tujuan surat kegiatan satu atau dua tempat;
- Bagi yang ingin perbarui surat, harap upload ulang surat pengantar terbaru dari ptsp prov. Sulsel ke dalam aplikasi sicantik cloud;
- Yang lebih dari dua tempat kegiatan, wajib print dua lembaran yaitu lembaran halaman pertama dan kedua;
- Gunakan kertas HVS F4 agar bagian surat tidak terpotong saat diprint/cetak;
- Data anda sudah kami rekam ke dalam sistem sebagai arsip;
- Gunakan amplop sesuai ukuran kertas HVS F4 lalu bawa ke lokasi tujuan;
- Informasi website : dpmptsp.gowakab.go.id
- Website : sicantik.go.id

REGISTRASI/620/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E-BSSN.



BAB I Emiliana Muhammad 105401111219

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 123dok.com
Internet Source **9%**



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB II Emiliana Muhammad 105401111219

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX



13%

LULUS

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.admin.unismuh.ac.id
Internet Source

7%

2

jurnal.untad.ac.id
Internet Source

4%

3

core.ac.uk
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB III Emiliana Muhammad 105401111219

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

4%

2

zombiedoc.com

Internet Source

2%

3

meysiska.blogspot.com

Internet Source

2%

4

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Emiliana Muhammad 105401111219

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

turnitin
file1 simpkb id
Internet Source

9%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Emiliana Muhammad 105401111219

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

asianpublisher.id
Internet Source

turnitin

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Emiliana Muhammad

Nim : 105401111219

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Emiliana Muhammad | NIM: 10540.111219 |
Judul Penelitian : Peningkatan Metode Field Trip Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas IV SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 09 Januari 2023 |
Pelaksanaan kegiatan penelitian: 27 maret 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>27 maret 2023</u>	<u>Mengantar Surat</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>28 maret 2023</u>	<u>Observasi</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>26 April 2023</u>	<u>Pengerakan pembelajaran</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>01 mei 2023</u>	<u>Pemberian Pre test</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>02 mei 2023</u>	<u>Penggunaan Media literasi</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>10 mei 2023</u>	<u>Pemberian Post test</u>	<u>[Signature]</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

10 Mei 2023

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala SD Inpres Macciniayo

NIP.



KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Emiliana Muhammad
NIM : 105401111219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Metode Field Trip Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpress Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Abdul Rahman Rahim, M.Hum
2. Dr. Anzar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	20/2-2023	Uraian materi yang ada di dalam RPP harus diteliti, dan untuk aspek ketidaksihan	
	6/3-2023	Telah meneliti syarat	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Emiliana Muhammad
NIM : 105401111219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Metode Field Trip Dalam Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpress Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
Pembimbing : 1. Dr. Abdul Rahman Rahim, M.Hum
2. Dr. Anzar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 9/2/2023	- Lengkapi Instrumennya - Pahami - Perteemuannya - Perbedaannya	
2.	Selasa 14/2/2023	Silabus BI - RPP	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2023

Mengetahui
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Emiliana Muhammad
NIM : 105401111219
DOSEN PEMBIMBING : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
 : 2. Dr. Anzar, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Field Trip* dalam Peningkatan Keterampilan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Maccini Ayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Selasa/9-7-2023	→ Data harus di ddh	
2.	Rabu/12-7-2023	- hasil perbaikan skripsi diperbaiki	
3.	Jumat/14-7-2023	- tabikikan data pretest	
4.	Selasa/18-7-2023	- bab V, simpulan sesuai RM	
5.	29/7-2023	Inshallah ACC	
6.	-	-	

Makassar,.....2023

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 1148913



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Emiliana Muhammad
 NIM : 105401111219
 DOSEN PEMBIMBING : 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.
 : 2. Dr. Anzar, M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Field Trip* dalam Peningkatan Keterampilan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Maccini Ayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Selasa 14-7/2023	Berlin Pembahas hasil praktik dan mengaitk antara teori dan hasil praktik yg relevan.	
2.	Jumat 14-7-2023	Teori & hasil diupah dan mengaitk Pembahasan yg telah ditawarkan.	

Makassar,.....2023

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 1148913



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Field Trip Dalam Peningkatan
Keterampilan Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Sd
Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu
Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama Mahasiswa : EMILIANA MUHAMMAD
NIM : 105401111219
Program Studi : Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

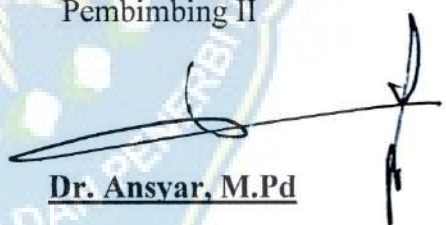
Makassar , 25 Juli 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II


Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum


Dr. Ansvar, M.Pd

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Ketua Prodi
Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

RIWAYAT HIDUP



EMILIANA MUHAMMAD, Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 16 agustus 2000, dari pasangan Ayahanda Muhammad Dg Nyanrang dan Ibunda Syamsiah, Penulis sekolah dasar pada tahun

di SD INPRESS BONTO-BONTOA Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2013, Masuk sekolah menengah di SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA Kabupaten Gowa pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, dan melanjutkan sekolah Menengah Atas di SMA NEGERI 1 SUNGGUMINASA / SALIS pada tahun 2016 dan tamat di sekolah tersebut pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama yaitu 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada Strata Satu (S1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di kampus UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR .

